

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN  
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
(AKUNTANSI) SISWA KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 1 WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**PYPIET NOOR HASANAH**  
**13803241013**

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN  
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
(AKUNTANSI) SISWA KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 1 WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Disetujui  
Dosen Pembimbing



Dra. Sukanti, M.Pd.  
NIP. 19540101 197903 2 001

## PENGESAHAN

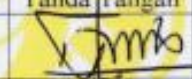

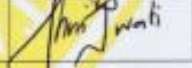
Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN  
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
(AKUNTANSI) SISWA KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 1 WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

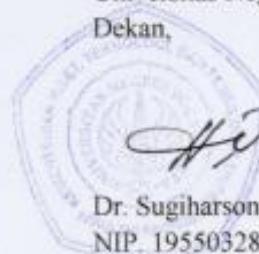
Oleh:  
PYPIET NOOR HASANAH  
13803241013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Maret 2016  
dan dinyatakan telah lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak.	Ketua Penguji		5-4-2017
Dra. Sukanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		5-4-2017
RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak.	Penguji Utama		4-4-2017

Yogyakarta, 6 April 2017  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pypiet Noor Hasanah  
NIM : 13803241013  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR,  
FASILITAS BELAJAR, DAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
(AKUNTANSI) SISWA KELAS XII IPS DI SMA  
NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN  
2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 13 Maret 2017

Penulis,



Pypiet Noor Hasanah

13803241013

## **MOTO**

*If your plan A doesn't work, the alphabet has 25 more letters.*

(Anonim)

*A journey of a thousand miles begins with a single step.*

(Lao Tzu)

*If you want something you never had, you have to do something you've never done.*

(Anonim)

*Nothing is "Impossible", the word itself says "I'm possible".*

(Audrey Hepburn)

Kemarin adalah kenangan, esok adalah harapan, dan hari ini adalah pilihan.

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Ibu Ratmi dan Bapak Subandi.

Kalian adalah semangat terbesarku untuk menyelesaikan skripsi ini.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN  
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
(AKUNTANSI) SISWA KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 1 WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:

PYPIET NOOR HASANAH  
13803241013

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), (2) Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), (3) Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), (4) Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 91 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) dengan  $r_{x1y}=0,441$ ,  $r^2_{x1y}=0,195$ ,  $t_{hitung}=4,638$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,986$  pada taraf signifikansi 5%, (2) Terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) dengan  $r_{x2y}=0,328$ ,  $r^2_{x2y}=0,107$ ,  $t_{hitung}=3,273$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,986$  pada taraf signifikansi 5%, (3) Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) dengan  $r_{x3y}=0,348$ ,  $r^2_{x3y}=0,121$ ,  $t_{hitung}=3,507$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,986$  pada taraf signifikansi 5%, (4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 dengan  $R_{Y(1,2,3)}=0,514$ ,  $R^2_{Y(1,2,3)}=0,264$ ,  $F_{hitung}=10,386$  lebih besar dari  $F_{tabel}=2,709$  pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan relatif Motivasi Belajar sebesar 43,35%, Fasilitas Belajar sebesar 30,26%, dan Teman Sebaya sebesar 26,39%. Sumbangan efektif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) adalah sebesar 26,4%.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

**THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING  
FACILITIES, AND PEER TOWARD ECONOMICS (ACCOUNTING)  
ACHIEVEMENT STUDENTS OF XII SOCIAL CLASS AT  
SMA NEGERI 1 WONOSARI ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:  
PYPIET NOOR HASANAH  
13803241013

**ABSTRACT**

*The research aims to discover: (1) The influence of Learning Motivation towards Economics (Accounting) Achievement, (2) The influence of Learning Facilities towards Economics (Accounting) Achievement, (3) The influence of Peer towards Economics (Accounting) Achievement, (4) The influence of Learning Motivation, Learning Facilities, and Peer simultaneously toward Economics (Accounting) Achievement students of XII social class at SMA Negeri 1 Wonosari academic year 2016/2017.*

*This research was an ex-post facto with quantitative approach. The subject of this research was 91 students of XII social class at SMA Negeri 1 Wonosari academic year 2016/2017. Data collecting technique used documentation and questionnaire. Test of validity was using Product Moment correlation and test of reliability was using Alpha Cronbach formula. The prerequisite analysis test consisted of linearity test and multicollinearity test. The hypothesis test consisted of simple regression analysis and multiple regression analysis.*

*The results of the research indicate that: (1) There was positive influence of Learning Motivation towards Economics (Accounting) Achievement with  $r_{x1y}=0,441$ ,  $r^2_{x1y}=0,195$ , and  $t_{count}=4,638$  more than  $t_{table}=1,986$  at significance level 5%, (2) There was positive influence of Learning Facilities towards Economics (Accounting) Achievement with  $r_{x2y}=0,328$ ,  $r^2_{x2y}=0,107$ , and  $t_{count}=3,273$  more than  $t_{table}=1,986$  at significance level 5%, (3) There was positive influence of Peer towards Economics (Accounting) Achievement with  $r_{x3y}=0,348$ ,  $r^2_{x3y}=0,121$ , and  $t_{count}=3,507$  more than  $t_{table}=1,986$  at significance level 5%, (4) There was positive influence of Learning Motivation, Learning Facilities, and Peer simultaneously towards Economics (Accounting) Achievement students of XII social class at SMA Negeri 1 Wonosari academic year 2016/2017 with  $R_{Y(1,2,3)}=0,514$ ,  $R^2_{Y(1,2,3)}=0,264$ , and  $F_{count}=10,386$  more than  $F_{table}=2,709$  at significance level 5%. Relative contribution of Learning Motivation was 43,35%, Learning Facilities was 30,26%, and Peer was 26,39%. Effective contribution of Learning Motivation, Learning Facilities, and Peer simultaneously toward Economics (Accounting) Achievement was 26,4%.*

**Keyword:** *Learning Motivation, Learning Facilities, Peer, Economics (Accounting) Achievement.*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi sekaligus dosen narasumber yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dra. Sukanti, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah Gunungkidul.
6. Muh. Taufiq Salyono, S.Pd., M.Pd.Si., Kepala SMA Negeri 1 Wonosari yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Wonosari.
7. Drs. Imam Supeno, guru Ekonomi (Akuntansi) kelas XII di SMA Negeri 1 Wonosari yang telah memberikan saran dan membantu kelancaran penelitian.
8. Siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari yang telah meluangkan waktunya untuk membantu kelancaran penelitian.
9. Siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosari yang telah meluangkan waktunya untuk membantu kelancaran penelitian.



10. Teman-teman Pendidikan Akuntansi A 2013 yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 13 Maret 2017

Penulis,



Pypiet Noor Hasanah

13803241013

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Kajian Teori .....	13
1. Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) .....	13
2. Motivasi Belajar .....	22
3. Fasilitas Belajar .....	28
4. Teman Sebaya .....	35
B. Penelitian yang Relevan .....	43
C. Kerangka Berpikir .....	47
D. Paradigma Penelitian .....	51
E. Hipotesis Penelitian .....	51
BAB III METODE PENELITIAN .....	53
A. Desain Penelitian .....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
C. Subyek Penelitian .....	53
D. Variabel Penelitian .....	54
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	55
F. Teknik Pengumpulan Data .....	56
G. Instrumen Penelitian .....	57
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	59
1. Uji Validitas .....	60
2. Uji Reliabilitas .....	61
I. Teknik Analisis Data .....	62
1. Uji Prasyarat Analisis .....	62
2. Uji Hipotesis .....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	69
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	69
1. Deskripsi Data Umum .....	69
2. Deskripsi Data Khusus .....	71
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	87
1. Uji Linearitas .....	87

2. Uji Multikolinearitas .....	88
C. Hasil Uji Hipotesis .....	89
1. Uji Hipotesis Pertama .....	89
2. Uji Hipotesis Kedua .....	91
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	92
4. Uji Hipotesis Keempat .....	94
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	97
1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) .....	99
2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) .....	102
3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) .....	105
4. Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) .....	108
E. Keterbatasan Penelitian .....	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	113
A. Kesimpulan .....	113
B. Implikasi .....	114
C. Saran .....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	118
LAMPIRAN .....	121

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Data Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari.....	54
2.	Skor Alternatif Jawaban.....	58
3.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	59
4.	Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Validitas .....	61
5.	Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas.....	62
6.	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) .....	73
7.	Kecenderungan Prestasi Belajar EKonomi (Akuntansi).....	74
8.	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	76
9.	Kecenderungan Motivasi Belajar.....	78
10.	Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar .....	80
11.	Kecenderungan Fasilitas Belajar.....	82
12.	Distribusi Frekuensi Teman Sebaya .....	84
13.	Kecenderungan Teman Sebaya.....	86
14.	Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	87
15.	Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas .....	88
16.	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	89
17.	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	91
18.	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga .....	93
19.	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat.....	94
20.	Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	51
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) .....	73
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) ....	74
4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	76
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar .....	78
6. Histogram Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar .....	80
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Fasilitas Belajar .....	82
8. Histogram Distribusi Frekuensi Teman Sebaya .....	84
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Teman Sebaya .....	86
10. Ringkasan Hasil Penelitian .....	98

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba .....	121
2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	129
3. Angket Instrumen Penelitian.....	136
4. Rekapitulasi Angket Penelitian.....	144
5. Daftar Nilai Raport Siswa .....	151
6. Analisis Statistik .....	155
7. Uji Prasyarat Analisis .....	159
8. Uji Hipotesis .....	162
9. Surat Penelitian .....	171

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang baik adalah investasi jangka panjang suatu negara. Oleh karena itu, mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi salah satu tujuan nasional yang wajib diperjuangkan oleh seluruh pihak. Dari tujuan nasional tersebut, terlihat bahwa Indonesia menaruh harapan besar kepada pendidikan karena pendidikan akan membentuk keseluruhan aspek pada diri seseorang sehingga menjadi manusia yang unggul dan berkualitas.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah Indonesia sendiri sudah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan, agar pendidikan benar-benar mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Banyak program pemerintah yang telah diterapkan di dunia pendidikan, antara lain wajib belajar 12 tahun, pemberian beasiswa untuk anak-anak yang berprestasi, program akselerasi, dan banyak program lainnya. Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal, informal, maupun nonformal.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan. Pendidikan formal maupun pendidikan non formal sama-sama memberikan kemajuan bagi setiap individu yang menjalankannya. Pendidikan formal diperoleh dari lembaga resmi yang diakui oleh pemerintah seperti sekolah. Sekolah menjalankan kewajibannya untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar.

Pendidikan dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Interaksi yang terjadi diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas belajar. Hasil dari proses belajar ini disebut dengan prestasi belajar yang mencerminkan kualitas pendidikan, kemampuan, dan keterampilan siswa.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Belajar merupakan suatu proses, maka dalam belajar ada masukan, yaitu yang akan diproses dan ada hasil dari proses tersebut. Masukan dalam belajar adalah siswa dan hasil dari proses belajar adalah prestasi belajar. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Di sekolah, prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat



penguasaan pelajaran atau prestasi belajar di sekolah dilambangkan dengan angka atau huruf. Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran. Secara kuantitatif keberhasilan pendidikan dapat digambarkan melalui pencapaian prestasi belajar siswa dengan patokan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan kata lain, proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Pada mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi), prestasi belajar Ekonomi (Akuntansi) merupakan indikator dari tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Prestasi belajar Ekonomi (Akuntansi) dapat dilihat dari nilai yang didapat siswa selama mengikuti pelajaran Ekonomi (Akuntansi). Hasil yang diharapkan adalah siswa bisa mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun seringkali harapan itu tidak sesuai dengan kenyataan. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang masih sulit untuk memahami mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi) yang diajarkan sehingga prestasi belajar Ekonomi (Akuntansi) yang dicapai kurang optimal. Berdasarkan dokumentasi peneliti terhadap siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari pada tanggal 11 – 13 Januari 2017, data nilai raport semester gasal pada mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi) menunjukkan bahwa masih terdapat 39,56% siswa yang belum lulus KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 77,00. Data sebesar 39,56% siswa yang belum lulus KKM ini terbagi atas 5 dari 30 siswa di kelas XII IPS 1 atau sebesar 5,49% dari total peserta didik kelas XII IPS, 14 dari 31 siswa di kelas XII IPS 2 atau sebesar 15,39% dari total peserta didik kelas XII

IPS, dan 17 dari 30 siswa di kelas XII IPS 3 atau sebesar 18,68% dari total peserta didik kelas XII IPS.

Prestasi belajar yang kurang optimal menjadi permasalahan yang sering dihadapi guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, maka untuk dapat mengatasi masalah tersebut, perlu dicari penyebab kurang optimalnya prestasi belajar. Menurut Slameto (2013: 54) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan; sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Apabila faktor-faktor tersebut terbentuk kuat pada diri siswa, prestasi belajar yang optimal dapat terjadi. Sebaliknya, jika faktor-faktor tersebut tidak diperhatikan dan tidak berjalan optimal maka prestasi belajar siswa akan sulit untuk mencapai tingkat prestasi belajar yang diharapkan.

Prestasi belajar Ekonomi (Akuntansi) yang dicapai siswa SMA Negeri 1 Wonosari khususnya kelas XII IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri siswa. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi belajar yang berasal dari luar yaitu dorongan (lingkungan) misal dari orang tua, guru, teman-teman dan

anggota masyarakat (Dalyono, 2009: 54). Motivasi adalah dorongan untuk dapat melakukan sebuah kegiatan belajar siswa dengan baik dan sepenuh hati. Dengan demikian, dengan adanya sebuah motivasi belajar maka para siswa diharapkan untuk dapat menggerakkan keinginan mereka belajar secara maksimal.

Dari hasil observasi yang dilakukan, siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari memiliki masalah terkait dengan motivasi untuk belajar Ekonomi (Akuntansi). Hal ini terlihat dari kegiatan siswa ketika pembelajaran Ekonomi (Akuntansi) sedang berlangsung. Beberapa siswa tidak serius mengikuti pelajaran dan sering mengeluh ketika mendapatkan tugas untuk mengerjakan latihan soal-soal. Selain itu, berdasarkan wawancara, siswa juga hanya akan belajar ketika akan ujian atau ulangan harian saja. Ketika pembelajaran berlangsung seperti biasanya, maka sehari sebelumnya siswa belum termotivasi untuk belajar terlebih dahulu mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Di dalam proses pembelajaran, motivasi harus diiringi dengan cara belajar yang baik agar dapat memperoleh hasil yang baik. Oemar Hamalik (2013: 30) mengungkapkan bahwa cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Cara belajar yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan, sedangkan cara belajar yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar itu kurang berhasil. Berdasarkan wawancara, siswa lebih sering belajar dengan menghafal materi pelajaran daripada memahami materi pelajaran. Hal ini menunjukkan cara belajar yang dilakukan siswa yang kurang tepat karena materi pelajaran yang dihafal sewaktu-waktu dapat hilang atau lupa.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran berbagai pihak diantaranya: peran guru, siswa, kurikulum, sumber belajar, lingkungan belajar, dan sarana prasarana. Sarana pendidikan sebagai fasilitas belajar siswa juga turut memberikan andil dalam pencapaian prestasi belajar. Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien (Suharsimi dan Lia, 2012: 187). Proses belajar akan berjalan lancar jika didukung dengan fasilitas belajar yang sesuai. Apabila fasilitas belajar tidak terpenuhi secara maksimal maka siswa akan kesulitan dalam belajar seperti mencari informasi terkait materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa, selain belum termotivasinya siswa untuk belajar pada hari sebelum pembelajaran juga disebabkan karena siswa tidak memiliki buku pegangan sebagai sumber belajar. Dalam satu kelas, siswa yang memiliki buku pegangan Ekonomi (Akuntansi) guna menunjang proses kegiatan belajar masih dapat dihitung dengan jari. Siswa masih mengandalkan modul pembelajaran yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran. Observasi yang dilakukan di perpustakaan juga menunjukkan bahwa perpustakaan masih jarang dikunjungi siswa untuk mencari sumber belajar. Hal ini terlihat dari daftar hadir kunjungan perpustakaan dan daftar peminjaman buku perpustakaan. Dari daftar peminjaman buku perpustakaan diketahui bahwa buku Ekonomi (Akuntansi) yang dipinjam oleh siswa selama bulan November 2016 hanya 10 peminjaman.

Faktor lain yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa adalah lingkungan sosial berupa keluarga, masyarakat, dan teman sebaya. Teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang sama usianya, antara lain: teman bermain pada masa kanak-kanak, teman monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau geng yaitu kelompok anak-anak nakal (Umar Tirtarahaja dan La Sulo, 2005: 181). Lingkungan sekolah tidak terlepas dari dunia remaja. Di sekolah anak bertemu dengan teman-temannya, bermain dengan teman-temannya, belajar bersama, dan berinteraksi dengan teman. Tidak hanya di sekolah, di rumah pun anak bergaul dengan teman sebayanya. Lingkungan teman sebaya tidak terlepas dari kehidupan seorang remaja, terlebih lagi pada usia ketika anak memasuki jenjang Sekolah Menengah. Saat masa remaja kedekatan hubungan dengan teman sebayanya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tuanya justru menurun. Hal itu memberikan gambaran bahwa pada waktu remaja, pengaruh terbesar dari sifat dan tingkah laku remaja bukan dari orang tuanya, melainkan dari teman sebayanya.

Observasi dalam pembelajaran di dalam kelas juga menunjukkan bahwa teman sebaya lebih sering mengajak mengobrol atau bercanda pada saat kegiatan belajar di dalam kelas berlangsung. Hal ini tentu mengganggu proses kegiatan belajar sehingga pelajaran yang disampaikan tidak terserap secara baik oleh siswa. Kegiatan diskusi yang diharapkan atas materi pelajaran pun belum dapat tercipta. Selain itu, ketika ada tugas dari guru, ada siswa yang hanya mau mengerjakannya ketika temannya juga mulai mengerjakan tugas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Ekonomi (Akuntansi) pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 belum optimal yang ditunjukkan dengan 39,56% siswa belum tuntas KKM dalam nilai raport semester gasal pada mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi).
2. Siswa masih belum termotivasi untuk belajar Ekonomi (Akuntansi) di luar jam pelajaran dan mengeluh ketika harus mengerjakan latihan soal-soal.
3. Siswa belajar dengan cara menghafal materi pelajaran, bukan dengan memahami materi pelajaran.
4. Siswa masih mengandalkan modul pembelajaran dari guru dan belum memanfaatkan fasilitas yang tersedia seperti perpustakaan sebagai sumber belajar.
5. Siswa lebih sering mengajak temannya bercanda saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung daripada mengajak diskusi dari materi pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini agar penelitian lebih terfokuskan dan tidak terjadi pembahasan yang meluas. Mengingat luasnya faktor yang memengaruhi prestasi belajar, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Pengukuran Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) ini dibatasi pada ranah kognitif dengan mengambil nilai raport semester gasal tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017?

4. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.
4. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.



## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya tentang motivasi belajar, fasilitas belajar, teman sebaya, dan prestasi belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang, terutama penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar, fasilitas belajar, teman sebaya, dan prestasi belajar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan bekal sebagai calon pendidik.

#### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan sekolah demi terciptanya proses belajar mengajar yang optimal sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dorongan kepada siswa untuk belajar lebih giat dan meraih prestasi belajar yang lebih baik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)**

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Muhibbin Syah (2011: 141) mengemukakan bahwa “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Menurut Sardiman (2014: 46), “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”.

Kata prestasi ini tidak dapat dipisahkan dari belajar, karena belajar merupakan sebuah proses dan prestasi merupakan hasil dari belajar itu sendiri. Menurut Slameto (2013: 2), “Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Hal serupa juga diungkapkan oleh Sugihartono (2013: 74) bahwa “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.

Dimiyati dan Mudjiyono (2009: 200) mengartikan prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam nilai berupa angka atau huruf pada periode waktu tertentu. Prestasi belajar ini menggambarkan penguasaan terhadap materi pelajaran yang telah diberikan selama proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang diteliti adalah Prestasi Belajar Akuntansi. Menurut Elvy Maria Manurung (2011: 1), “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan atau melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan”. Al Haryono Jusup (2011: 4) juga mengemukakan bahwa “Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis mengolah data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan”. Namun, dalam pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA), materi Akuntansi ini masih berinduk pada mata pelajaran Ekonomi, sehingga prestasi belajar yang diukur adalah Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) adalah hasil yang dicapai siswa

setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berupa penguasaan pengetahuan terhadap mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi) yang dibuktikan dengan hasil tes atau ujian yang dinyatakan dalam nilai berupa angka atau huruf.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)**

Belajar sebagai suatu proses bertujuan untuk memperoleh hasil yang baik berupa prestasi belajar. Berhasil tidaknya seseorang dalam mencapai prestasi belajar disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Menurut Slameto (2013: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor internal, yang meliputi tiga faktor, yaitu:
  - a) Faktor jasmaniah: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologi: seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan: ada dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).
- 2) Faktor eksternal, dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:
  - a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
  - c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut pendapat Dalyono (2009: 55), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar juga digolongkan ke dalam dua bagian, yaitu:

1) Faktor internal

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat mempengaruhi kemampuan seseorang. Bila seseorang selalu tidak sehat, sering sakit, dapat mengakibatkan kurang bergairah untuk belajar. Jika kesehatan rohani kurang baik seperti mengalami gangguan pikiran, adanya konflik maka juga akan mengganggu semangat untuk belajar.

b) Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan ini juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Biasanya jika seseorang mempunyai intelegensi tinggi akan mudah belajar dan hasilnya pun cukup baik, tetapi jika seseorang mempunyai intelegensi rendah akan susah belajar dan hasilnya pun akan cenderung rendah. Bakat juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai bakat dalam bidang tertentu maka akan lebih mudah dan cepat pandai untuk mempelajarinya dibandingkan dengan orang yang tidak punya bakat tersebut.

c) Minat dan motivasi

Minat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan prestasi belajar tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka prestasi belajar akan rendah. Tinggi rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar seseorang, motivasi belajar perlu diusahakan terutama dalam diri sendiri untuk memikirkan cita-cita masa depan.

d) Cara belajar

Jika belajar tidak memperhatikan teknik dan faktor psikologis dan ilmu kesehatan, maka akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran. Belajar harus dengan cara yang baik sehingga hasil belajar yang didapat akan memuaskan.

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan keluarga

Faktor orang tua sangat mempengaruhi anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidak dengan orang tua, akrab atau tidak dengan orang tua, ketenangan dalam

rumah, semua itu sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang.

b) Lingkungan sekolah

Keadaan sekolah tempat untuk belajar sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode dalam mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, semua ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c) Lingkungan masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di lingkungan sekitar masyarakatnya orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya baik maka akan mendorong anak untuk lebih giat belajar.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan sekitar juga mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar rumah, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya, semua itu sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.

Pendapat lain dari Muhibbin Syah (2011: 145) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:



- 1) Faktor internal  
Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi 2 aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis ditinjau dari kondisi umum jasmani dan tonus (tenaga otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Aspek psikologis meliputi intelegensi siswa, sikap, bakat, minat, motivasi.
- 2) Faktor eksternal  
Faktor eksternal terdiri atas faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan non sosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan oleh siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar  
Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Sumadi Suryabrata (2006: 233) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar juga diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar yang digolongkan menjadi dua, yaitu:
  - a) Faktor non sosial, terdiri atas: keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat, alat yang dipakai untuk belajar.
  - b) Faktor sosial, yaitu faktor manusia (sesama manusia), seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar yang digolongkan menjadi dua, yaitu:
  - a) Faktor fisiologis, yaitu keadaan tonus jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.
  - b) Faktor psikologis, antara lain: perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, perasaan, tanggapan.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Dalam

penelitian ini, faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) adalah Motivasi Belajar ( $X_1$ ), sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan non sosial berupa alat-alat yang digunakan untuk belajar atau Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) dan lingkungan sosial berupa Teman Sebaya ( $X_3$ ).

**c. Pengukuran Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)**

Pengukuran atau penilaian terhadap prestasi belajar perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya. Menurut Zainal Arifin (2013: 15), tujuan penilaian hasil belajar adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan;
- 2) Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran;
- 3) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan;
- 4) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran;
- 5) Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu;
- 6) Untuk menentukan kenaikan kelas;
- 7) Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Sugihartono, dkk (2013: 129) mengemukakan bahwa hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan kualitas, kuantitas, dan eksistensi keadaan yang diukur. Hasil pengukuran tidak ada artinya apabila tidak dibandingkan dengan kriteria tertentu untuk memberikan penilaian. Di sekolah, pengukuran prestasi belajar menggunakan Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM). Seorang siswa dapat dikatakan berhasil meraih prestasi belajar yang baik apabila siswa tersebut mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang berlaku di sekolah yang bersangkutan.

Nana Sudjana (2005: 22) membagi tiga aspek yang perlu dilihat dalam menilai tingkat keberhasilan prestasi belajar yang dicapai siswa, yaitu:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif bertujuan mengukur perkembangan penalaran siswa. Pengukuran ini dapat dilaksanakan setiap saat melalui tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.

2) Ranah afektif

Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Sasaran pengukuran penilaian afektif adalah perilaku siswa, dan bukan pada pengetahuan siswa.

3) Ranah psikomotorik

Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil belajar yang berupa keterampilan. Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi psikomotorik adalah observasi.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengukuran Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) merupakan suatu kegiatan menilai yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar Ekonomi (Akuntansi). Pada penelitian ini, pengukuran Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) dibatasi pada tes tertulis pada ranah kognitif berupa nilai raport semester gasal mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi).

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 2013: 158). Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini sejalan dengan definisi motivasi belajar yang diungkapkan oleh Dalyono (2009: 56), yaitu:

Motivasi belajar adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi belajar yang berasal dari luar yaitu dorongan (lingkungan) misal dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

Menurut Iskandar (2009: 181), motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Motivasi belajar ini memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, seseorang yang belajar dengan motivasi yang rendah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran dan menyebabkan prestasi belajarnya rendah.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki berupa prestasi belajar.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Semakin tinggi motivasi yang mendorong siswa untuk belajar maka akan semakin menunjang keberhasilan belajar yang dilakukan oleh siswa yang bersangkutan. Sardiman (2014: 85) mengungkapkan tiga fungsi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perilaku perbuatan, yaitu tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu dengan menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Fungsi motivasi belajar menurut Oemar Hamalik (2013: 108)

adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Nana Syaodih (2009: 62) juga menungkapkan fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Mengarahkan (*directional function*)

- 2) Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*)

Uraian tersebut menunjukkan pentingnya motivasi belajar dalam diri siswa. Motivasi belajar bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar prestasi belajar. Adanya usaha yang tekun dalam belajar dan didasari fungsi motivasi belajar, maka seseorang yang belajar tersebut akan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

### **c. Macam-macam Motivasi Belajar**

Menurut Syaiful dan Aswan (2013: 115) terdapat dua macam motivasi belajar, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dengan sendirinya dari dalam diri seseorang tanpa perlu rangsangan dari luar. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan kegiatan belajar yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar.

- 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar sebagai pendorong untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik

belajar karena ingin mencapai tujuan tertentu di luar yang dipelajarinya. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar.

Nana Syaodih (2009: 63) berpendapat bahwa motivasi menurut sifatnya dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Motivasi takut atau *fear motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan karena takut.
- 2) Motivasi insentif atau *incentive motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan suatu insentif.
- 3) Motivasi sikap atau *attitude motivation* atau *self motivation*.

Berdasarkan penjabaran tersebut, motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Namun, motivasi yang berasal dari dalam diri lebih mampu memberikan dorongan yang lebih tinggi untuk belajar dan pencapaian prestasi belajar dibandingkan motivasi yang berasal dari luar diri. Prestasi belajar akan menjadi lebih optimal dengan adanya motivasi belajar. Semakin tepat motivasi yang mendorong belajar maka akan semakin berhasil pula pencapaian prestasi belajar yang diharapkan.

#### **d. Indikator Motivasi Belajar**

Sardiman (2014: 83) mengungkapkan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi yang ada pada setiap orang memiliki indikator-indikator sebagai berikut:



- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
- 4) Lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan dalam berpendapat yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 45), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik

Berdasarkan uraian tersebut, maka indikator Motivasi Belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tekun menghadapi tugas, tidak mudah putus asa menghadapi kesulitan, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, hasrat dan keinginan berhasil, serta dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

### **3. Fasilitas Belajar**

#### **a. Pengertian Fasilitas Belajar**

Menurut Slameto (2013: 67), “Fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai oleh siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan”. Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana. Seperti yang dikemukakan oleh Tatang M. Amirin, dkk (2013: 76) bahwa “Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan”. Daryanto (2006: 51) juga menjelaskan bahwa fasilitas belajar secara etimologi terdiri dari sarana dan prasarana belajar. Sarana belajar adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut rumusan Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam Suharsimi dan Lia (2012: 187), yang dimaksud dengan sarana dan prasarana pendidikan adalah semua

fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang tak kalah penting yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian prestasi belajar. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan merasa nyaman dalam belajar karena adanya ruang beserta perabot belajar yang baik, mudah dalam mencari informasi mengenai materi yang sedang dipelajari, serta memudahkan dalam pengerjaan soal-soal praktik. Sebaliknya, siswa yang memiliki fasilitas belajar yang kurang lengkap dapat terganggu kegiatan belajarnya dan kesulitan ketika memerlukan informasi dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru, sehingga menghambat pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Belajar adalah semua bentuk sarana dan prasarana yang diperlukan siswa secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memberikan kemudahan dan menjadi penunjang dalam pencapaian prestasi belajar.

#### **b. Macam-macam Fasilitas Belajar**

Fasilitas belajar yang menunjang pembelajaran dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Suharsimi dan Lia (2012: 188) membedakan tiga fasilitas belajar sebagai berikut:

- 1) Alat pelajaran, yaitu semua benda yang dapat digunakan secara langsung oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) Alat peraga, yaitu semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang paling konkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian kepada siswa.
- 3) Media pendidikan, yaitu sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi pendidikan, tetapi dapat juga sebagai pengganti peranan guru.

Ketersediaan fasilitas belajar memegang peranan dalam pencapaian prestasi belajar. Fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa untuk menunjang proses belajar selama kegiatan pembelajaran terdiri dari fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah. Menurut Popi Sopiatin (2010: 73), fasilitas belajar di sekolah meliputi:

- 1) Perencanaan pengadaan lahan

Lahan adalah latak tanah tempat berdirinya bangunan atau gedung. Letak tanah untuk mendirikan sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan dampak pendidikan.

- 2) Bangunan sekolah

Bangunan sekolah adalah semua ruangan yang didirikan di atas lahan yang digunakan untuk kepentingan pendidikan. Bangunan

sekolah meliputi ruang kelas, kantor, perpustakaan, ruang, laboratorium, usaha kesehatan sekolah, kantin, gudang, dan kamar mandi.

### 3) Perlengkapan sekolah

Perlengkapan sekolah terbagi menjadi dua yaitu benda-benda habis pakai (kertas, kapur tulis, bahan untuk praktikum) dan benda-benda tahan lama (kursi, meja, alat peraga atau media).

### 4) Media pengajaran

Media pengajaran merupakan alat bantu mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan guru dan bersifat sebagai pelengkap.

### 5) Sarana perpustakaan

Perpustakaan adalah gedung ilmu yang dikelola oleh petugas perpustakaan di mana sistem dan aturan pemakaian ditujukan untuk memudahkan penemuan informasi yang diperlukan secara sistematis.

Menurut Slameto (2013: 63), kebutuhan berupa fasilitas belajar yang perlu dipenuhi seorang anak sebagai penunjang belajarnya meliputi:

#### 1) Ruang atau tempat belajar

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya adalah tersedianya tempat belajar.

2) Perabot belajar

Perabot belajar menjadi bentuk pendukung dalam kegiatan belajar siswa, seperti meja dan kursi.

3) Penerangan

Syarat lain untuk dapat belajar yang baik ialah penerangan cahaya yang cukup. Penerangan yang terbaik ialah yang diberikan oleh cahaya matahari karena warnanya yang putih dan sangat intensif.

4) Buku-buku pegangan

Buku-buku yang dimaksud disini adalah buku-buku pelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Di samping buku-buku pelajaran, alat-alat yang harus dimiliki sendiri oleh setiap siswa banyak jenisnya seperti pulpen, tinta, pensil hitam dan yang berwarna, mistar, karet penghapus, alat penajam pensil, kertas tulis, dan buku notes.

5) Peralatan lain

Selain buku-buku pegangan, kelengkapan peralatan praktik yang lain juga sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, seperti laptop dan komputer.

Uraian tersebut menunjukkan fasilitas belajar yang menunjang proses belajar dan pencapaian prestasi belajar meliputi fasilitas yang digunakan siswa secara langsung dan tidak langsung dalam proses

belajar. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki siswa maka akan semakin menunjang kegiatan belajar yang dilaksanakan.

**c. Manfaat Fasilitas Belajar**

Azhar Arsyad (2006: 25) mengemukakan bahwa pemanfaatan dari fasilitas belajar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan fasilitas belajar dapat memperjelas informasi dan proses sehingga memperlancar dan meningkatkan proses serta hasil belajar.
- 2) Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak.
- 3) Memberikan persamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Manfaat fasilitas belajar menurut Popi Sopiadin (2010: 78) yaitu:

- 1) Fasilitas belajar yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa.
- 2) Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.
- 3) Fasilitas belajar memungkinkan dilaksanakannya metode belajar mengajar yang lebih bervariasi.
- 4) Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (belajar akan lebih fokus kepada siswa).

Berdasarkan penjabaran tersebut, manfaat fasilitas belajar adalah untuk menunjang kegiatan belajar agar dapat berjalan efisien untuk

pencapaian prestasi belajar. Fasilitas belajar berfungsi melengkapi proses belajar yang dilakukan sehingga tercipta kenyamanan dalam belajar dan memperjelas informasi yang dibutuhkan.

#### **d. Indikator Fasilitas Belajar**

Ruang lingkup fasilitas belajar khususnya yang ada di sekolah yang dikemukakan oleh Popi Sopiati (2010: 73) adalah perencanaan pengadaan lahan, bangunan sekolah, perlengkapan sekolah, media pengajaran, dan sarana perpustakaan. Slameto (2013: 63) mengemukakan aspek-aspek kebutuhan yang menjadi fasilitas belajar antara lain:

- 1) Ruang atau tempat belajar
- 2) Perabot belajar
- 3) Penerangan
- 4) Buku-buku pegangan
- 5) Peralatan lain

The Liang Gie (2002: 33) juga menyebutkan bahwa untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain:

- 1) Tempat dan ruang belajar

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya adalah tersedianya tempat atau ruang belajar. Tempat/ruang belajar itulah yang dipergunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan tempat/ruang belajar yang



memadai dan nyaman untuk belajar maka siswa akan memperoleh hasil yang baik.

2) Penerangan

Penerangan yang terbaik adalah sinar matahari karena warnanya putih dan sangat intensif. Namun apabila cuaca tidak baik, pihak sekolah juga harus menyediakan penerangan, sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

3) Buku-buku pegangan

Syarat lain dalam kegiatan belajar mengajar yaitu buku-buku pegangan yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

4) Kelengkapan peralatan praktik

Selain buku-buku pegangan, peralatan praktik juga penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Belajar tidak dapat dilakukan tanpa peralatan praktik yang lengkap.

Berdasarkan uraian tersebut, maka indikator Fasilitas Belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitas dan kualitas ruang kelas, peralatan kelas, perpustakaan, buku-buku sebagai sumber belajar, serta peralatan dan perlengkapan belajar siswa.

#### **4. Teman Sebaya**

##### **a. Pengertian Teman Sebaya**

Semakin bertambah usia, seorang anak akan memperluas hubungan sosialnya dan mulai keluar dari lingkungan keluarga.

Lingkungan sosial pertama di mana siswa belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya adalah lingkungan teman sebaya. Rita Eka Izzaty, dkk (2013: 113) mengartikan “Teman sebaya adalah teman sekolah dan teman bermain di luar sekolah”. Menurut Santrock (2009: 109), teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Interaksi teman sebaya yang memiliki usia yang sama memainkan peran khusus dalam perkembangan sosio-emosional anak. Umar Tirtarahaja dan La Sulo (2005: 181) mengemukakan pendapatnya bahwa:

Teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang sama usianya, antara lain: teman bermain pada masa kanak-kanak, teman monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau geng yaitu kelompok anak-anak nakal.

Mula-mula kelompok teman sebaya terbentuk secara kebetulan. Dalam perkembangan selanjutnya, masuknya anak ke dalam kelompok sebaya berdasarkan atas pilihan. Setelah anak masuk ke sekolah, kelompok teman sebaya dapat berupa teman-teman sekelasnya, klik dalam kelasnya dan kelompok permainan (Abu Ahmadi, 2007: 192).

Dalam kelompok teman sebaya, individu akan merasakan adanya sebuah persamaan yang baik dalam usia, status sosial, kebutuhan, maupun tujuan untuk memperkuat kelompok itu, sehingga individu di dalam kelompok tersebut akan merasa menemukan dirinya

dan akan mengembangkan rasa sosialnya seiring dengan perkembangan kepribadiannya (Slamet Santosa, 2006: 77).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Teman Sebaya adalah individu atau sekelompok individu di lingkungan sekolah yang saling berinteraksi secara intensif karena mempunyai persamaan usia, status sosial, kebutuhan, dan minat. Interaksi yang terjadi di dalam teman sebaya menyebabkan keterlibatan individu secara aktif sehingga dapat terjadi dorongan dan dukungan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan pencapaian prestasi belajar.

#### **b. Jenis-jenis Teman Sebaya**

Santrock (2009: 112) menyatakan bahwa para ahli telah menemukan lima jenis status teman sebaya. Lima jenis status teman sebaya yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- 1) Anak-anak populer (*popular children*), seringkali dipilih sebagai kawan terbaik dan jarang tidak disukai oleh kawannya.
- 2) Anak biasa, anak yang tidak sering disukai juga anak yang tidak sering tidak disukai.
- 3) Anak rata-rata (*average children*), memperoleh angka rata-rata untuk dipilih secara positif dan negatif oleh kawan-kawannya.
- 4) Anak-anak yang ditolak (*rejected children*), jarang dipilih sebagai kawan terbaik seseorang dan secara aktif tidak disukai oleh kawan-kawannya.

- 5) Anak-anak kontroversial (*controversial children*), mungkin dipilih sebagai kawan terbaik seseorang atau mungkin pula tidak disukai oleh kawan-kawannya.

Wentzal dan Asher dalam Rita Eka Izzaty, dkk (2013: 114)

membedakan anak tidak populer menjadi tiga tipe, yaitu:

- 1) Anak yang diabaikan, yaitu anak yang jarang dinominasikan sebagai teman baik, tetapi bukan tidak disukai oleh teman-temannya.
- 2) Anak yang ditolak, yaitu anak yang jarang dinominasikan sebagai teman yang baik dan tidak disukai oleh kelompoknya.
- 3) Anak yang kontroversi, yaitu anak yang dinominasikan sebagai teman yang baik dan kadang tidak disukai oleh teman-temannya.

Berdasarkan penjabaran tersebut, teman sebaya ada kalanya menjadi anak yang diterima dalam suatu kelompok pertemanan dan ada kalanya menjadi anak yang ditolak untuk suatu kelompok pertemanan yang lain. Namun pada dasarnya, setiap anak memiliki kelompok pertemanannya sendiri yang di kelompok tersebut ia akan terlibat interaksi aktif. Teman dalam kelompok tersebut bertindak sebagai orang yang dipercaya dan dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang dialami, terutama masalah belajar. Pemberian dukungan dari teman sebaya dapat menimbulkan semangat dalam belajar dan pencapaian prestasi belajar yang baik.

### **c. Fungsi Teman Sebaya**

Teman sebaya yang baik merupakan unsur penggerak untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya. Menurut Santrock (2009: 113), fungsi teman sebaya adalah sebagai berikut:

#### 1) Pertemanan

Persahabatan memberikan anak seseorang teman akrab, seseorang yang bersedia untuk menghabiskan waktu dengan mereka dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.

#### 2) Dukungan fisik

Persahabatan memberikan sumber dan bantuan kapanpun dibutuhkan.

#### 3) Dukungan ego

Persahabatan membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu-individu yang berkompeten dan berharga.

#### 4) Keintiman atau kasih sayang

Persahabatan memberikan anak suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan, dan dekat dengan orang lain. Dalam hubungan ini, anak merasa nyaman terbuka untuk berbagi informasi pribadi.

Menurut Umar Tirtarahaja dan La Sulo (2005: 181) terdapat fungsi teman sebaya, antara lain:

- 1) Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- 3) Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain).
- 7) Memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.

Pengaruh teman sebaya sangat besar bagi perkembangan sosial anak, baik yang bersifat baik maupun buruk. Pengaruh baik terlihat pada pengembangan konsep diri dan pembentukan harga diri. Di tengah-tengah teman sebaya anak bisa merasakan dan menyadari bagaimana dan di mana kedudukan atau posisi dirinya. Teman sebaya juga memberikan pelajaran bagaimana cara bergaul di masyarakat. Sebaliknya, teman sebaya juga bisa membawa pengaruh buruk, seperti mencuri, membolos, menipu, mencontek serta perbuatan-perbuatan anti sosial lainnya.

Fungsi teman sebaya menurut Abu Ahmadi (2007: 195), yaitu:

- 1) Anak belajar bergaul dengan sesamanya.
- 2) Anak mempelajari kebudayaan masyarakat.
- 3) Mengajarkan mobilitas sosial.
- 4) Anak mempelajari peran sosial yang baru.
- 5) Anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal.

Menurut Desmita (2009: 220), fungsi teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresif.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen.
- 3) Meningkatkan keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran dan belajar untuk mengekspresikan perasaan dengan cara yang lebih matang.
- 4) Mengembangkan sikap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.
- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai.
- 6) Meningkatkan harga diri.

Selain itu, dengan adanya teman sebaya yang baik akan memberikan dukungan dan menunjang keberhasilan belajar karena di antara mereka terjadi proses saling mengisi dalam bentuk persaingan yang sehat. Teman sebaya yang baik akan selalu mengingatkan untuk

semangat dalam belajar, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru, dan bertukar pikiran dalam memecahkan masalah, sehingga mampu mendorong dalam pencapaian prestasi belajar yang baik.

#### **d. Indikator Teman Sebaya**

Beberapa ahli yang membahas mengenai Teman Sebaya tidak ada yang mengemukakan tentang indikator Teman Sebaya. Oleh karena itu, indikator Teman Sebaya dalam penelitian ini disimpulkan dari beberapa uraian mengenai fungsi Teman Sebaya dengan penjelasan sebagai berikut:

##### 1) Interaksi dengan teman sebaya

Di dalam teman sebaya ini terjadi interaksi aktif yang melibatkan semua siswa yang menjadi anggotanya. Interaksi-interaksi yang terjadi ini dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

##### 2) Memberikan dukungan

Dukungan dari teman sebaya dapat membantu siswa dalam proses belajar, karena pemberian dukungan dari teman sebaya ini dapat menimbulkan semangat dalam belajar.

##### 3) Teman dalam belajar

Teman sebaya sebagai teman dalam belajar dapat membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Teman sebaya akan membantu siswa memahami materi pelajaran yang dianggap sulit dan menyelesaikan tugas-tugas belajar.



4) Berbagi dan bertukar pikiran

Teman sebaya yang baik akan mampu menciptakan diskusi atas materi pelajaran yang sedang dipelajari, sehingga dalam teman sebaya dapat terjadi tukar pikiran maupun tukar informasi dalam memecahkan masalah belajar.

5) Persaingan nilai

Teman sebaya yang mendapatkan nilai yang bagus dalam ulangan atau tugas akan mendorong teman yang lain untuk saling bersaing mendapatkan nilai yang bagus, sehingga teman sebaya akan saling berlomba-lomba dalam belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Dari penjelasan tersebut, interaksi dengan teman sebaya, memberi dukungan, teman dalam belajar, berbagi dan bertukar pikiran, serta persaingan nilai dapat digunakan sebagai indikator Teman Sebaya dalam proses belajar.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
  - a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan  $r_{x1y}=0,421$ ;  
 $r^2_{x1y}=0,177$ ;  $t_{hitung}$  4,592;  $t_{tabel}$  1,985 pada taraf signifikansi 5%.

- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan  $r_{x2y}=0,655$ ;  $r^2_{x2y}=0,429$ ;  
 $t_{hitung}$  8,589;  $t_{tabel}$  1,985 pada taraf signifikansi 5%.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan  $R_{y(1,2)}=0,702$ ;  $R^2_{y(1,2)}=0,492$ ;  $F_{hitung}$  47,045;  $F_{tabel}$  3,090 pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan relatif Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebesar 22,24% dan sumbangan efektifnya sebesar 10,94%. Sumbangan relatif Motivasi Belajar sebesar 77,76% dan sumbangan efektifnya sebesar 38,26%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti adalah sama-sama meneliti pengaruh motivasi belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaannya adalah penelitian Danti Indri Astuti tidak meneliti pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,368 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,451 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,992 ( $3,451 > 1,992$ ).
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y}$  sebesar 0,228 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,045 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,992 ( $2,045 > 1,992$ ).
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x3y}$  sebesar 0,426 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,108 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,992 ( $4,108 > 1,992$ ).
- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,450 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,203 serta nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $6,278 > 2,728$ .

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila adalah sama-sama meneliti pengaruh motivasi belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaannya adalah penelitian Efi

Baity Fadzila meneliti persepsi siswa tentang mata pelajaran Akuntansi sebagai faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini meneliti fasilitas belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arfiana Nur Aziza tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh positif Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis dibuktikan dengan nilai koefisien garis positif sebesar 0,006, nilai t sebesar 4,795, dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
- b. Terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis dibuktikan dengan nilai koefisien garis positif sebesar 0,117, nilai t sebesar 6,056, dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
- c. Terdapat pengaruh positif Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 66,770 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien determinan sebesar 0,548.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfiana Nur Aziza adalah sama-sama meneliti pengaruh fasilitas belajar terhadap

prestasi belajar siswa. Perbedaannya adalah penelitian Arfiana Nur Aziza menambahkan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini menambahkan pengaruh motivasi belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)**

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki berupa prestasi belajar. Motivasi Belajar ini memegang peranan penting dalam pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Seseorang yang belajar dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, tidak mudah puas terhadap hasil yang diperoleh dan tidak mudah putus asa, serta senang mencari dan memecahkan masalah secara mandiri sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang baik. Sebaliknya, seseorang yang belajar dengan motivasi yang rendah akan malas dalam belajar dan mudah putus asa ketika mengerjakan soal-soal yang sukar bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran Ekonomi (Akuntansi) dan menyebabkan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) rendah.

## 2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

Fasilitas Belajar adalah semua bentuk sarana dan prasarana yang diperlukan siswa secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memberikan kemudahan dan menjadi penunjang dalam pencapaian prestasi belajar. Fasilitas Belajar merupakan salah satu faktor yang tak kalah penting yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) oleh siswa. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan merasa nyaman dalam belajar karena adanya ruang atau tempat belajar beserta perabot/peralatan yang baik, mudah dalam mencari informasi mengenai materi Ekonomi (Akuntansi) yang sedang dipelajari dari berbagai sumber, serta memudahkan dalam pengerjaan soal-soal praktik sehingga dapat meraih Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki fasilitas belajar yang kurang lengkap dapat terganggu kegiatan belajarnya dan kesulitan ketika memerlukan informasi dalam pengerjaan tugas maupun soal-soal praktik yang diberikan guru, sehingga menghambat pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

## 3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

Teman Sebaya adalah individu atau sekelompok individu yang saling berinteraksi secara intensif karena mempunyai persamaan usia, status sosial, kebutuhan, dan minat. Interaksi yang terjadi di dalam teman sebaya menyebabkan keterlibatan individu secara aktif sehingga dapat terjadi dorongan dan dukungan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan

pencapaian prestasi belajar. Pengaruh Teman Sebaya sangat besar bagi perkembangan sosial anak, baik yang bersifat baik maupun buruk. Pengaruh baik terlihat pada pengembangan konsep diri dan pembentukan harga diri. Selain itu, dengan adanya teman sebaya yang baik akan memberikan dukungan dan menunjang keberhasilan pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) karena di antara mereka terjadi proses saling mengisi dalam bentuk persaingan yang sehat. Sebaliknya, teman sebaya juga bisa membawa pengaruh buruk, seperti membolos, mencontek, dan malas belajar sehingga berdampak pada Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang kurang baik.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berupa penguasaan pengetahuan terhadap mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi) yang dibuktikan dengan hasil tes atau ujian yang dinyatakan dalam nilai berupa angka atau huruf. Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri siswa, yaitu Motivasi Belajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, tidak mudah puas terhadap hasil yang diperoleh dan tidak mudah putus asa, serta senang mencari dan memecahkan masalah secara

mandiri sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang baik.

Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar diri individu, yaitu lingkungan non sosial berupa Fasilitas Belajar dan lingkungan sosial berupa Teman Sebaya. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan merasa nyaman dalam belajar karena adanya ruang atau tempat belajar beserta perabot/peralatan yang baik, mudah dalam mencari informasi mengenai materi Ekonomi (Akuntansi) yang sedang dipelajari dari berbagai sumber, serta memudahkan dalam pengerjaan soal-soal praktik sehingga dapat meraih Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang baik.

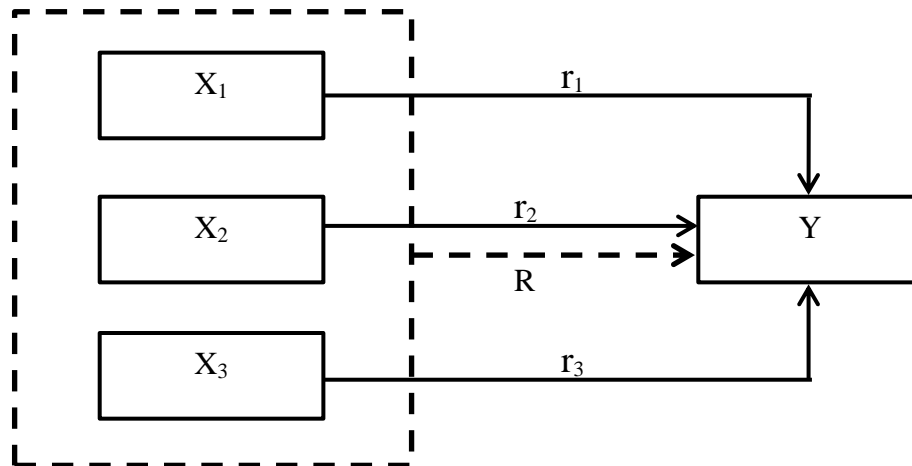
Interaksi yang terjadi di dalam teman sebaya menyebabkan keterlibatan individu secara aktif sehingga dapat terjadi dorongan dan dukungan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan pencapaian prestasi belajar. Pengembangan konsep diri dan pembentukan harga diri juga diperoleh melalui kehadiran teman sebaya. Selain itu, dengan adanya teman sebaya yang baik akan memberikan dukungan dan menunjang keberhasilan pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) karena di antara mereka terjadi proses saling mengisi dalam bentuk persaingan yang sehat.

Apabila siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar dan mempunyai fasilitas yang lengkap dalam belajar, serta berada di lingkungan pertemanan yang baik, maka dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sehingga Motivasi Belajar,



Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- $X_1$  : Motivasi Belajar
- $X_2$  : Fasilitas Belajar
- $X_3$  : Teman Sebaya
- $Y$  : Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)
- $\xrightarrow{r_1}$  : Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)
- $\xrightarrow{r_2}$  : Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)
- $\xrightarrow{r_3}$  : Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)
- $\xrightarrow{R}$  : Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

#### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Berdasarkan tingkat eksplanasi dari Sugiyono (2015: 6), penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2013: 27).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wonosari yang beralamat di Jalan Brigjen Katamso nomor 04, Wonosari, Gunungkidul pada siswa kelas XII IPS tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016 hingga Januari 2017.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017

yang berjumlah 91 siswa yang terdiri dari tiga kelas. Rincian jumlah siswa pada tiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari

No	Kelas	Jumlah
1	XII IPS 1	30
2	XII IPS 2	31
3	XII IPS 3	30
Total		91

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian yang menunjukkan variasi, baik kuantitatif maupun kualitatif. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka variabel penelitian dapat dibedakan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu satu variabel terikat dan tiga variabel bebas.

##### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang dinyatakan dalam Y.

##### 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015: 61).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Fasilitas Belajar ( $X_2$ ), dan Teman Sebaya ( $X_3$ ).

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)**

Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berupa penguasaan pengetahuan terhadap mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi) yang dibuktikan dengan hasil tes atau ujian yang dinyatakan dalam nilai berupa angka atau huruf. Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) ini diperoleh dari nilai raport semester gasal tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi).

### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki berupa prestasi belajar. Indikator Motivasi Belajar yaitu tekun menghadapi tugas, tidak mudah putus asa menghadapi kesulitan, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, hasrat dan keinginan berhasil, serta dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

### **3. Fasilitas Belajar**

Fasilitas Belajar adalah semua bentuk sarana dan prasarana yang diperlukan siswa secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memberikan kemudahan dan menjadi penunjang dalam pencapaian prestasi belajar. Indikator Fasilitas Belajar yaitu kuantitas dan kualitas ruang kelas,

peralatan kelas, perpustakaan, buku-buku sebagai sumber belajar, serta peralatan dan perlengkapan siswa.

#### 4. Teman Sebaya

Teman Sebaya adalah individu atau sekelompok individu di lingkungan sekolah yang saling berinteraksi secara intensif karena mempunyai persamaan usia, status sosial, kebutuhan, dan minat. Interaksi yang terjadi di dalam teman sebaya menyebabkan keterlibatan individu secara aktif sehingga dapat terjadi dorongan dan dukungan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan pencapaian prestasi belajar. Indikator Teman Sebaya yaitu interaksi dengan teman sebaya, memberi dukungan, teman dalam belajar, berbagi dan bertukar pikiran, serta persaingan nilai.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013: 201). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data variabel Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Data ini berupa nilai raport semester gasal tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi).

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner berupa pernyataan tertutup yang telah dilengkapi dengan alternatif pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan yang dialami oleh responden. Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari variabel Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Terdapat tiga angket yang digunakan, yaitu angket yang digunakan untuk mengukur variabel Motivasi Belajar, angket yang digunakan untuk mengukur variabel Fasilitas Belajar, dan angket yang digunakan untuk mengukur variabel Teman Sebaya. Angket ini bersifat tertutup berupa pernyataan yang telah dilengkapi dengan alternatif pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memberikan *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan yang dialaminya.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Likert* yang dimodifikasi. Menurut Sugiyono (2015: 134) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

suatu variabel penelitian. Setiap item pernyataan dalam angket ini memiliki 4 (empat) alternatif jawaban yang bergradasi, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP); atau Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi skor yang berbeda-beda. Skor pada pernyataan positif adalah 4 hingga 1, dan skor pada pernyataan negatif adalah 1 hingga 4.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu / Sangat Setuju	4	1
2	Sering / Setuju	3	2
3	Kadang-kadang / Tidak Setuju	2	3
4	Tidak Pernah / Sangat Tidak Setuju	1	4

Untuk menyusun instrumen penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan penyusunan kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:



Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	1,2,3*,4	4
		Tidak mudah putus asa menghadapi kesulitan	5,6*,7,8	4
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	9,10,11*,12	4
		Hasrat dan keinginan berhasil	13,14*,15,16	4
		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	17,18,19*,20	4
2	Fasilitas Belajar	Ruang kelas	1,2*,3,4	4
		Peralatan kelas	5,6,7*,8	4
		Perpustakaan	9,10*,11,12	4
		Buku-buku sebagai sumber belajar	13,14,15*,16	4
		Peralatan dan perlengkapan belajar siswa	17,18*,19,20	4
3	Teman Sebaya	Interaksi dengan teman sebaya	1,2,3*,4	4
		Memberi dukungan	5,6*,7,8	4
		Teman dalam belajar	9,10,11*,12	4
		Berbagi dan bertukar pikiran	13,14*,15,16	4
		Persaingan nilai	17,18,19*,20	4
Total				60

\*butir pernyataan negatif

## H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba terhadap instrumen penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk memperoleh data. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 253), untuk analisis siswa, objek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40. Uji coba instrumen yang berupa angket (kuesioner) ini dilakukan pada 30 siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Wonosari yang diambil secara acak. Pemilihan subyek dalam uji coba instrumen penelitian ini dengan alasan adanya persamaan karakteristik siswa dan lingkungan belajar, yaitu dari segi Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya. Selain itu, mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi) juga diajarkan di SMA Negeri 2 Wonosari pada kelas XII IPS.

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2013: 211). Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y
$N$	= jumlah responden
$\Sigma XY$	= jumlah perkalian skor item dan skor total
$\Sigma X$	= jumlah skor item
$\Sigma Y$	= jumlah skor total
$\Sigma X^2$	= jumlah kuadrat skor item
$\Sigma Y^2$	= jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Nilai  $r_{hitung}$  selanjutnya dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, yaitu 0,361 dengan  $N=30$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir item dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir item dinyatakan tidak valid.

Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 129. Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa angket variabel Motivasi Belajar yang berjumlah 20 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid, angket variabel Fasilitas Belajar yang berjumlah 20 butir pernyataan terdapat 7 butir pernyataan yang tidak valid, dan angket variabel Teman Sebaya yang berjumlah 20 butir pernyataan

terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid. Ringkasan hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Tidak Valid	Nomor Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	20	4	2, 6, 10, 15	16
Fasilitas Belajar (X <sub>2</sub> )	20	7	4, 6, 9, 10, 14, 17, 18	13
Teman Sebaya (X <sub>3</sub> )	20	4	4, 9, 19, 20	16
Jumlah	60	15		45

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih dianggap cukup untuk mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan. Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa angket variabel Motivasi Belajar terdapat 16 butir pernyataan yang valid, angket variabel Fasilitas Belajar terdapat 13 butir pernyataan yang valid, dan angket variabel Teman Sebaya terdapat 16 butir pernyataan yang valid. Butir-butir yang valid inilah yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian instrumen bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2013: 221). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir
- $\sigma_1^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Hasil perhitungan nilai  $r_{hitung}$  dapat dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari 0,600 (Sugiyono, 2012: 231). Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 129. Berikut ini adalah ringkasan hasil perhitungan uji reliabilitas:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	0,845	Reliabel
Fasilitas Belajar ( $X_2$ )	0,762	Reliabel
Teman Sebaya ( $X_3$ )	0,852	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa koefisien *Alpha* pada masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa angket variabel Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel

terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan variabel X yang diikuti dengan perubahan variabel Y. Uji linearitas menggunakan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F$  = nilai bilangan F untuk regresi  
 $RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi  
 $RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Nilai  $F_{hitung}$  selanjutnya dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Regresi dinyatakan linear apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Sebaliknya, regresi dinyatakan tidak linear apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat interkorelasi antar variabel bebas. Analisis uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *tolerance* merupakan besarnya tingkat kesalahan yang masih dapat dianggap benar secara statistik, sedangkan nilai *variance inflation factor (VIF)* merupakan faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Besaran *tolerance* adalah 10% dan VIF adalah 10. Multikolinearitas tidak akan terjadi jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Jika nilai

*tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas (Danang Sunyoto, 2007: 93).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu menguji hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga. Tahapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

$Y$  = Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

$X$  = Motivasi Belajar atau Fasilitas Belajar atau Teman Sebaya

$a$  = koefisien regresi

$K$  = konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

#### 2) Mencari koefisien korelasi ( $r$ )

$$r = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi antara X dengan Y

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian antara X dengan Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat prediktor

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

#### 3) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ )

$$r^2 = \frac{a\Sigma XY}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$r^2$  = koefisien determinasi antara X dengan Y

$a$  = koefisien regresi

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian antara X dengan Y

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat kriteria

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

#### 4) Menguji hipotesis dengan uji t

Uji t digunakan untuk pengambilan keputusan hipotesis.

Hipotesis regresi sederhana diterima apabila  $t_{hitung}$  sama dengan

atau lebih dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya,

hipotesis ditolak apabila  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$  pada taraf

signifikansi 5% (Algifari, 2013: 70).

$$t = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai t hitung

$r$  = koefisien korelasi

$N$  = jumlah responden

$r^2$  = koefisien determinasi

(Algifari, 2013: 69)

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel

bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu menguji

hipotesis keempat. Tahapan yang harus dilakukan adalah sebagai

berikut:

##### 1) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

$Y$  = Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

$X_1$  = Motivasi Belajar

$X_2$  = Fasilitas Belajar

$X_3$  = Teman Sebaya

$a_1$  = koefisien regresi variabel  $X_1$

$a_2$  = koefisien regresi variabel  $X_2$

$a_3$  = koefisien regresi variabel  $X_3$

$K$  = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda ( $R$ ) dan koefisien determinasi ganda ( $R^2$ )

$$R_{Y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}}$$

$$R_{Y(1,2,3)}^2 = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$R_{Y(1,2,3)}^2$  = koefisien korelasi antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan  $Y$

$a_1$  = koefisien regresi variabel  $X_1$

$a_2$  = koefisien regresi variabel  $X_2$

$a_3$  = koefisien regresi variabel  $X_3$

$\Sigma X_1 Y$  = jumlah perkalian antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\Sigma X_2 Y$  = jumlah perkalian antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\Sigma X_3 Y$  = jumlah perkalian antara  $X_3$  dengan  $Y$

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat variabel  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

- 3) Menguji hipotesis dengan uji F

Uji F digunakan untuk pengambilan keputusan hipotesis.

Hipotesis regresi ganda diterima apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau

lebih dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya, hipotesis

ditolak apabila  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%

(Algifari, 2013: 72).



$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F$  = nilai F hitung  
 $N$  = jumlah responden  
 $m$  = jumlah prediktor  
 $R^2$  = koefisien determinasi ganda

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

#### 4) Mencari Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

$$SR \% = \frac{a\Sigma XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR$  = sumbangan relatif suatu prediktor  
 $a$  = koefisien regresi  
 $\Sigma XY$  = jumlah perkalian antara X dan Y  
 $JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

#### 5) Mencari Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

*SE* = sumbangan efektif suatu prediktor

*SR* = sumbangan relatif suatu prediktor

*R*<sup>2</sup> = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMA Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri yang ada di Kabupaten Gunungkidul. SMA Negeri 1 Wonosari beralamat di Jalan Brigjen Katamso nomor 04, Wonosari, Gunungkidul. Pada kelahirannya, tahun 1962, SMA Negeri 1 Wonosari bernama SMA Persiapan Wonosari. Pada tahun 1964, pemerintah mengubah status SMA Persiapan Wonosari menjadi SMA Filial Teladan Yogyakarta dengan kelas jauh di Wonosari. Tahun 1967, nama SMA Filial Teladan Yogyakarta dengan kelas jauh di Wonosari oleh pemerintah diubah menjadi SMA Negeri 270 Wonosari. Beberapa tahun kemudian, nama SMA Negeri 270 Wonosari diubah lagi menjadi SMA Negeri Wonosari. Kemudian berdasarkan Keputusan Mendikbud RI nomor 79/SK/B.III tanggal 30 Juli 1974 nama SMA Negeri Wonosari diubah menjadi SMA Negeri 1 Wonosari. SMA Negeri 1 Wonosari memiliki dua jurusan, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

SMA Negeri 1 Wonosari memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi SMA Negeri 1 Wonosari adalah “Sekolah 3 terbaik DIY pada tahun 2015 dengan lulusan yang beriman dan bertaqwa, berkarakter mulia, cerdas, cakap, dan mandiri”.

b. Misi SMA Negeri 1 Wonosari:

- 1) Mewujudkan layanan pendidikan dan pembelajaran yang efisien, efektif, dan bermutu bagi semua siswa
- 2) Mewujudkan layanan bimbingan dan pelatihan yang efektif dan berkualitas
- 3) Mewujudkan suasana sekolah yang kondusif, aman, nyaman, indah, dan bersih
- 4) Mewujudkan suasana sekolah yang tertib, warga sekolah yang disiplin, dan taat asas
- 5) Mewujudkan suasana sekolah yang religius
- 6) Mewujudkan sikap dan perilaku warga sekolah yang peduli terhadap keragaman dan toleran terhadap penderitaan serta hak-hak orang lain
- 7) Mewujudkan budaya warga sekolah yang jujur, ramah, santun, dan berbudi pekerti luhur
- 8) Mewujudkan budaya warga sekolah yang dapat tanggap terhadap perkembangan masyarakat dan tuntutan perubahan
- 9) Menumbuhkan budaya kerja keras, kerja tuntas, dan kerja ikhlas
- 10) Menumbuhkan budaya kerja aktif, kreatif, dan inovatif
- 11) Menumbuhkan budaya baca, budaya belajar, dan budaya ilmiah
- 12) Menumbuhkan budaya peduli dan ramah lingkungan
- 13) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan sikap kemandirian
- 14) Menumbuhkan jiwa dan semangat kerjasama serta nasionalisme

- 15) Mewujudkan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang cakap dan berkualitas
- 16) Mewujudkan ketersediaan sumberdaya fasilitas yang lengkap, tepat guna, dan berkualitas
- 17) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah.

## 2. Deskripsi Data Khusus

Subyek dalam penelitian ini adalah 91 siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari tiga kelas dengan rincian kelas XII IPS 1 berjumlah 30 siswa, kelas XII IPS 2 berjumlah 31 siswa, dan kelas XII IPS 3 berjumlah 30 siswa. Data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) dan tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Fasilitas Belajar ( $X_2$ ), dan Teman Sebaya ( $X_3$ ).

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi Mean ( $M$ ), Median ( $Me$ ), Modus ( $Mo$ ), dan Standar Deviasi ( $SD$ ) masing-masing variabel penelitian. Selain itu juga disajikan tabel dan histogram distribusi frekuensi, serta tabel dan *pie chart* kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

### a. Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

Data variabel Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) diperoleh melalui dokumentasi nilai raport semester gasal tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi) dari sejumlah subyek penelitian. Berdasarkan data tersebut, diketahui nilai tertinggi

sebesar 93 dan nilai terendah sebesar 51. Selanjutnya data tersebut dianalisis sehingga diperoleh nilai Mean (M) sebesar 77,51, Median (Me) sebesar 79, Modus (Mo) sebesar 80, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,050. Hasil analisis ini dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 155.

Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 91 \\ &= 1 + 3,3 (1,959) \\ &= 1 + 6,465 \\ &= 7,465 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

- 2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1 \\ &= 93 - 51 + 1 \\ &= 43\end{aligned}$$

- 3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{43}{7} \\ &= 6,143 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

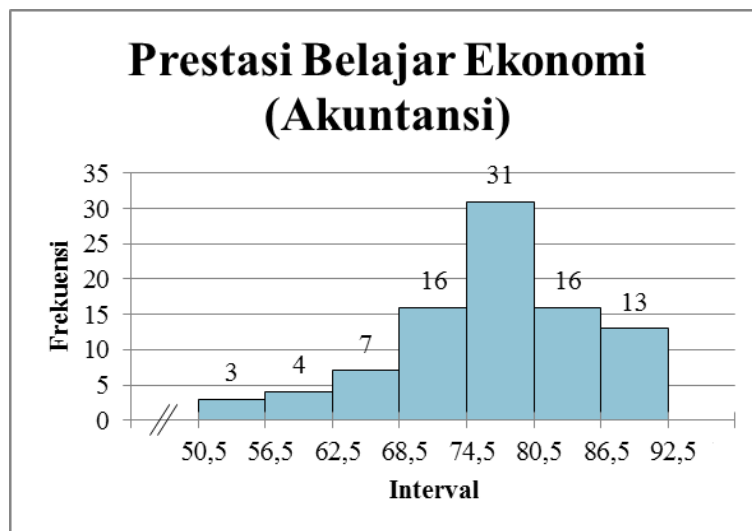
Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 155 atau pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	51 – 57	3	3,30 %
2	58 – 64	5	5,49 %
3	65 – 71	16	17,58 %
4	72 – 78	19	20,88 %
5	79 – 85	28	30,77 %
6	86 – 92	19	20,88 %
7	93 – 99	1	1,10 %
Jumlah		91	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 77,00. Siswa dikatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai  $\geq 77$ . Sebaliknya, siswa dikatakan belum tuntas

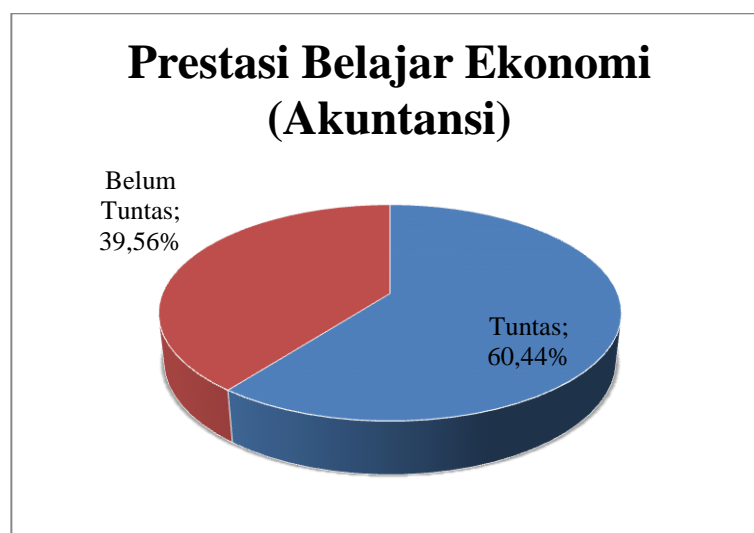
belajar jika memperoleh nilai  $<77$ . Berdasarkan data tersebut, dapat dibuat kategori kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebagai berikut:

Tabel 7. Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

No	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan Kecenderungan
1	$\geq 77$	55	60,44 %	Tuntas
2	$< 77$	36	39,56 %	Belum Tuntas
Jumlah		91	100 %	

Sumber: Data primer yang diolah pada lampiran 6 halaman 155

Berdasarkan tabel kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) tersebut dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) pada kategori tuntas sebanyak 55 siswa (60,44%) dan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) pada kategori belum tuntas sebanyak 36 siswa (39,56%). Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) dapat disajikan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)



*Pie chart* kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) berada pada kategori tuntas.

#### **b. Motivasi Belajar**

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui kuesioner atau angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 91 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor tertinggi sebesar 59 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 64 ( $4 \times 16$ ) dan skor terendah sebesar 33 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 16 ( $1 \times 16$ ). Selanjutnya data tersebut dianalisis sehingga diperoleh nilai Mean (M) sebesar 47,22, Median (Me) sebesar 47, Modus (Mo) sebesar 51, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,551. Hasil analisis ini dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 155.

Distribusi frekuensi Motivasi Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 91 \\ &= 1 + 3,3 (1,959) \\ &= 1 + 6,465 \\ &= 7,465 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

##### 2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1 \\ &= 59 - 33 + 1 \\ &= 27\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{27}{7} \\ &= 3,857 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

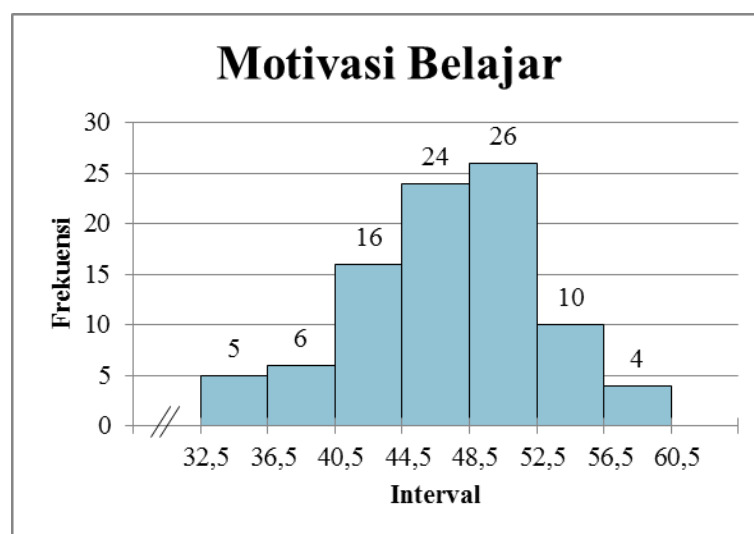
Distribusi frekuensi Motivasi Belajar dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 155 atau pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	33 – 36	5	5,49 %
2	37 – 40	6	6,59 %
3	41 – 44	16	17,58 %
4	45 – 48	24	26,37 %
5	49 – 52	26	28,57 %
6	53 – 56	10	10,99 %
7	57 – 60	4	4,40 %
Jumlah		91	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Motivasi Belajar tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Selanjutnya data tersebut digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Kategori kecenderungan Motivasi Belajar menggunakan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = X > (M_i + S_{Di})$$

$$\text{Kategori Tinggi} = M_i \leq X \leq (M_i + S_{Di})$$

$$\text{Kategori Rendah} = (M_i - S_{Di}) \leq X < M_i$$

$$\text{Kategori Sangat Rendah} = X < (M_i - S_{Di})$$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $S_{Di}$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal } (S_{Di}) &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\ &= 8 \end{aligned}$$

Berdasarkan harga  $M_i$  dan  $S_{Di}$  tersebut, maka kategori kecenderungan Motivasi Belajar dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Tinggi} &= X > (M_i + S_{Di}) \\ &= X > 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= M_i \leq X \leq (M_i + S_{Di}) \\ &= 40 \leq X \leq 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= (M_i - S_{Di}) \leq X < M_i \\ &= 32 \leq X < 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Rendah} &= X < (M_i - S_{Di}) \\ &= X < 32 \end{aligned}$$

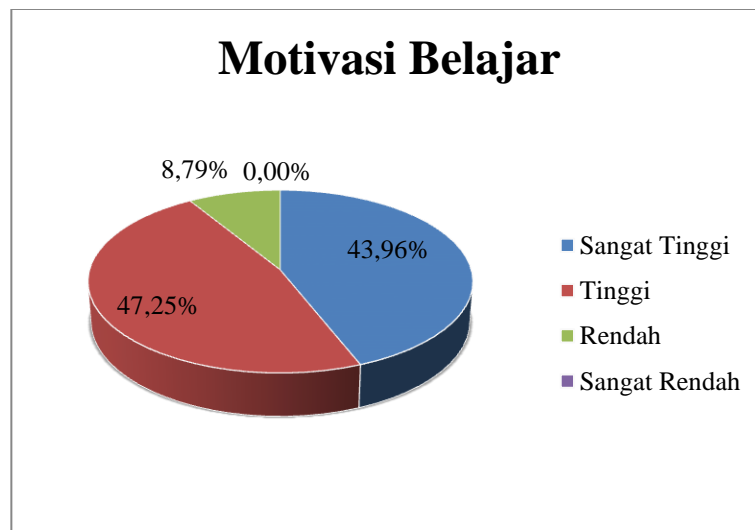
Kategori kecenderungan Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan Kecenderungan
1	$X > 48$	40	43,96 %	Sangat Tinggi
2	$40 \leq X \leq 48$	43	47,25 %	Tinggi
3	$32 \leq X < 40$	8	8,79 %	Rendah
4	$X < 32$	0	0 %	Sangat Rendah
Jumlah		91	100 %	

Sumber: Data primer yang diolah pada lampiran 6 halaman 155

Berdasarkan tabel kecenderungan Motivasi Belajar tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 40 siswa (43,96%), pada kategori tinggi sebanyak 43 siswa (47,25%), pada kategori rendah sebanyak 8 siswa (8,79%), dan tidak ada siswa pada kategori sangat rendah. Kecenderungan Motivasi Belajar dapat disajikan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar

*Pie chart* kecenderungan Motivasi Belajar tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan Motivasi Belajar berada pada kategori tinggi.

### c. Fasilitas Belajar

Data variabel Fasilitas Belajar diperoleh melalui kuesioner atau angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 91 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor tertinggi sebesar 42 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 52 ( $4 \times 13$ ) dan skor terendah sebesar 26 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 13 ( $1 \times 13$ ). Selanjutnya data tersebut dianalisis sehingga diperoleh nilai Mean (M) sebesar 34,87, Median (Me) sebesar 35, Modus (Mo) sebesar 37, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,413. Hasil analisis ini dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 155.

Distribusi frekuensi Fasilitas Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 91 \\ &= 1 + 3,3 (1,959) \\ &= 1 + 6,465 \\ &= 7,465 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

#### 2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1 \\ &= 42 - 26 + 1 \\ &= 17\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{17}{7} \\ &= 2,429 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

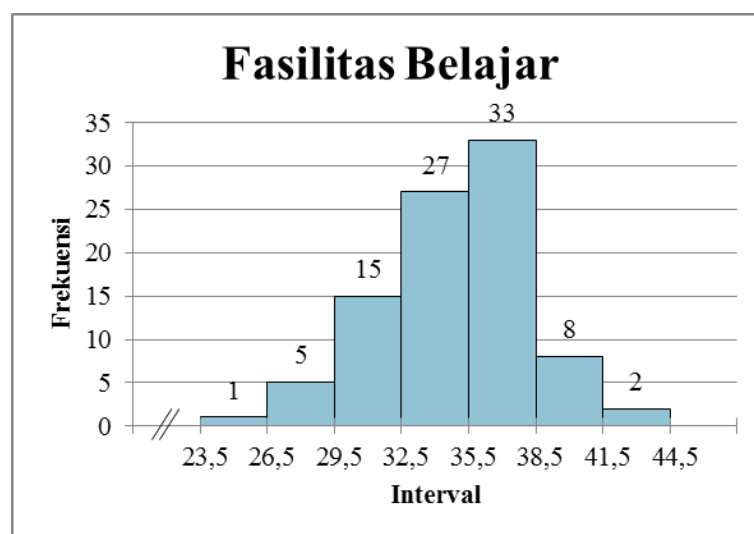
Distribusi frekuensi Fasilitas Belajar dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 155 atau pada pada tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	24 – 26	1	1,10 %
2	27 – 29	5	5,49 %
3	30 – 32	15	16,48 %
4	33 – 35	27	29,67 %
5	36 – 38	33	36,26 %
6	39 – 41	8	8,79 %
7	42 – 44	2	2,20 %
Jumlah		91	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Fasilitas Belajar tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

Selanjutnya data tersebut digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Fasilitas Belajar. Kategori kecenderungan Fasilitas Belajar menggunakan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Kategori Sangat Lengkap} = X > (Mi + SDi)$$

$$\text{Kategori Lengkap} = Mi \leq X \leq (Mi + SDi)$$

$$\text{Kategori Kurang} = (Mi - SDi) \leq X < Mi$$

$$\text{Kategori Sangat Kurang} = X < (Mi - SDi)$$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (52 + 13) \\ &= 32,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (52 - 13) \\ &= 6,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan harga Mi dan SDi tersebut, maka kategori kecenderungan Fasilitas Belajar dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Lengkap} &= X > (Mi + SDi) \\ &= X > 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Lengkap} &= Mi \leq X \leq (Mi + SDi) \\ &= 32,5 \leq X \leq 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Kurang} &= (Mi - SDi) \leq X < Mi \\ &= 26 \leq X < 32,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Kurang} &= X < (Mi - SDi) \\ &= X < 26 \end{aligned}$$

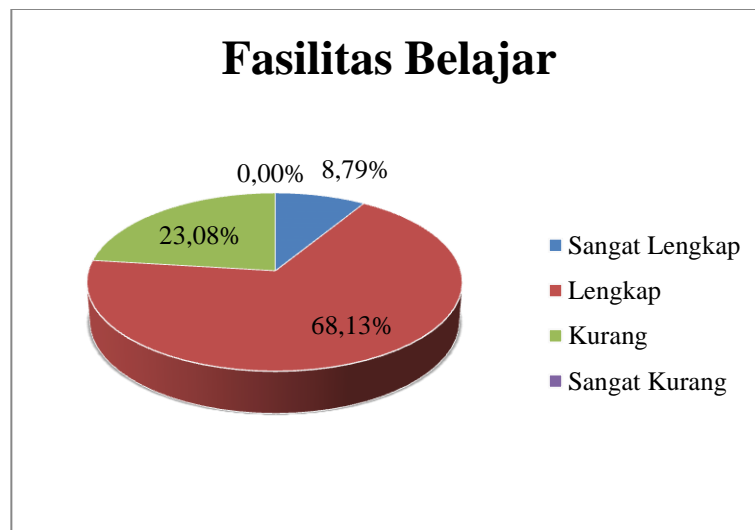
Kategori kecenderungan Fasilitas Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Kecenderungan Fasilitas Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan Kecenderungan
1	$X > 39$	8	8,79 %	Sangat Lengkap
2	$32,5 \leq X \leq 39$	62	68,13 %	Lengkap
3	$26 \leq X < 32,5$	21	23,08 %	Kurang
4	$X < 26$	0	0 %	Sangat Kurang
Jumlah		91	100 %	

Sumber: Data primer yang diolah pada lampiran 6 halaman 155

Berdasarkan tabel kecenderungan Fasilitas Belajar tersebut dapat diketahui bahwa Fasilitas Belajar pada kategori sangat lengkap sebanyak 8 siswa (8,79%), pada kategori lengkap sebanyak 62 siswa (68,13%), pada kategori kurang sebanyak 21 siswa (23,08%), dan tidak ada siswa pada kategori sangat kurang. Kecenderungan Fasilitas Belajar dapat disajikan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Fasilitas Belajar



*Pie chart* kecenderungan Fasilitas Belajar tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan Fasilitas Belajar berada pada kategori lengkap.

#### d. Teman Sebaya

Data variabel Teman Sebaya diperoleh melalui kuesioner atau angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 91 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor tertinggi sebesar 62 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 64 ( $4 \times 16$ ) dan skor terendah sebesar 36 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 16 ( $1 \times 16$ ). Selanjutnya data tersebut dianalisis sehingga diperoleh nilai Mean (M) sebesar 48,57, Median (Me) sebesar 48, Modus (Mo) sebesar 47, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,538. Hasil analisis ini dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 155.

Distribusi frekuensi Teman Sebaya disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 91 \\ &= 1 + 3,3 (1,959) \\ &= 1 + 6,465 \\ &= 7,465 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

##### 2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1 \\ &= 62 - 36 + 1 \\ &= 27\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{27}{7} \\ &= 3,857 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

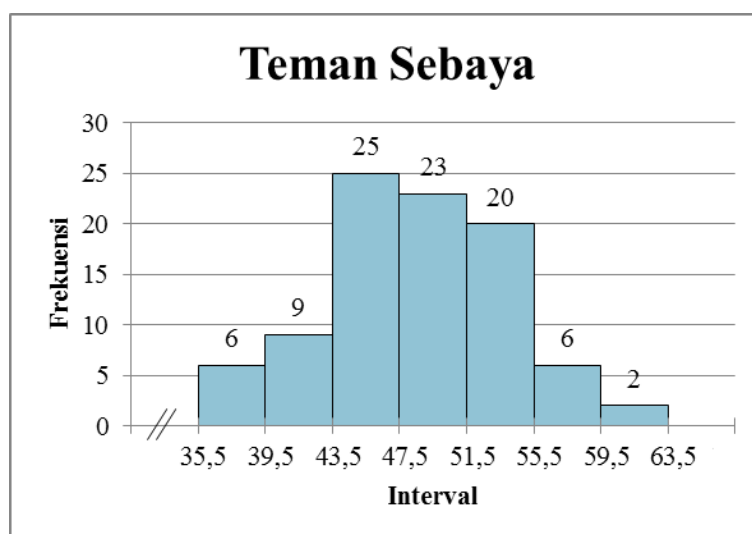
Distribusi frekuensi Teman Sebaya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 155 atau pada tabel berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	36 – 39	6	6,59 %
2	40 – 43	9	9,89 %
3	44 – 47	25	27,47 %
4	48 – 51	23	25,27 %
5	52 – 55	20	21,98 %
6	56 – 59	6	6,59 %
7	60 – 63	2	2,20 %
Jumlah		91	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Teman Sebaya tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Teman Sebaya

Selanjutnya data tersebut digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Teman Sebaya. Kategori kecenderungan Teman Sebaya menggunakan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Kategori Sangat Baik} = X > (Mi + SDi)$$

$$\text{Kategori Baik} = Mi \leq X \leq (Mi + SDi)$$

$$\text{Kategori Buruk} = (Mi - SDi) \leq X < Mi$$

$$\text{Kategori Sangat Buruk} = X < (Mi - SDi)$$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Harga Mean ideal ( $Mi$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\ &= 8 \end{aligned}$$

Berdasarkan harga  $Mi$  dan  $SDi$  tersebut, maka kategori kecenderungan Teman Sebaya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Baik} &= X > (Mi + SDi) \\ &= X > 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Baik} &= Mi \leq X \leq (Mi + SDi) \\ &= 40 \leq X \leq 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Buruk} &= (Mi - SDi) \leq X < Mi \\ &= 32 \leq X < 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Buruk} &= X < (Mi - SDi) \\ &= X < 32 \end{aligned}$$

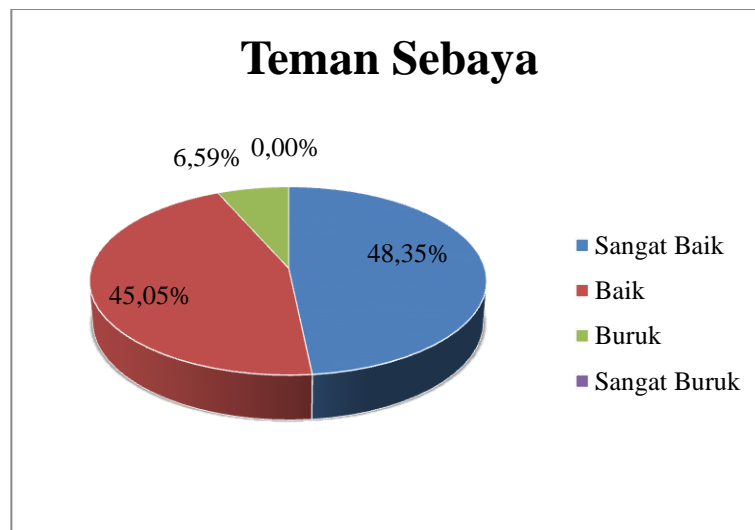
Kategori kecenderungan Teman Sebaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Kecenderungan Teman Sebaya

No	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan Kecenderungan
1	$X > 48$	44	48,35 %	Sangat Baik
2	$40 \leq X \leq 48$	41	45,05 %	Baik
3	$32 \leq X < 40$	6	6,59 %	Buruk
4	$X < 32$	0	0 %	Sangat Buruk
Jumlah		91	100 %	

Sumber: Data primer yang diolah pada lampiran 6 halaman 155

Berdasarkan tabel kecenderungan Teman Sebaya tersebut dapat diketahui bahwa Teman Sebaya pada kategori sangat baik sebanyak 44 siswa (48,35%), pada kategori baik sebanyak 41 siswa (45,05%), pada kategori buruk sebanyak 6 siswa (6,59%), dan tidak ada siswa pada kategori sangat buruk. Kecenderungan Teman Sebaya dapat disajikan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Teman Sebaya

*Pie chart* kecenderungan Teman Sebaya tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan Teman Sebaya berada pada kategori sangat baik.

## B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Dikatakan linear jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F. Kriteria yang digunakan adalah apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka regresi dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan tidak linear.

Hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 160. Berikut ini adalah ringkasan hasil perhitungan uji linearitas:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Variabel	df	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	22;67	0,555	1,703	Linear
$X_2 \rightarrow Y$	14;75	0,474	1,826	Linear
$X_3 \rightarrow Y$	23;66	0,830	1,694	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan:  $X_1$  : Motivasi Belajar  
 $X_2$  : Fasilitas Belajar  
 $X_3$  : Teman Sebaya  
Y : Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

Ringkasan hasil perhitungan uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar

Ekonomi (Akuntansi), variabel Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), dan variabel Teman Sebaya ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) masing-masing lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diuji memiliki hubungan linier dengan lebih dari satu variabel atau tidak. Regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 161. Berikut ini adalah ringkasan hasil perhitungan uji multikolinearitas:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Motivasi Belajar	0,810	1,235	Tidak terjadi multikolinearitas
Fasilitas Belajar	0,882	1,134	Tidak terjadi multikolinearitas
Teman Sebaya	0,843	1,187	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah

Ringkasan hasil perhitungan uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar, variabel Fasilitas Belajar, dan variabel Teman Sebaya masing-masing mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas sehingga uji hipotesis menggunakan regresi ganda dapat dilakukan.

### C. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga, sedangkan untuk menguji hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor.

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017”. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 163. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji hipotesis pertama:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien regresi (a)	Konstanta (K)	r	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
X <sub>1</sub> → Y	0,719	43,543	0,441	0,195	4,638	1,986

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Koefisien regresi dari variabel Motivasi Belajar adalah sebesar 0,719 dan konstanta sebesar 43,543. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi dengan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,719X_1 + 43,543$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa apabila Motivasi Belajar ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,719 dengan konstanta yang tetap sebesar 43,543.

b. Koefisien Korelasi ( $r$ )

Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,441 yang bermakna terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi sebesar 0,195 memberikan gambaran bahwa Motivasi Belajar memberikan kontribusi sebesar 19,5% untuk meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Hal ini menunjukkan masih ada 81,5% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

d. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,638 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat



pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 diterima.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017”. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 164. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji hipotesis kedua:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel	Koefisien regresi (a)	Konstanta (K)	r	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
X <sub>2</sub> → Y	0,869	47,205	0,328	0,107	3,273	1,986

Sumber: Data primer yang diolah

### a. Persamaan Garis Regresi

Koefisien regresi dari variabel Fasilitas Belajar adalah sebesar 0,869 dan konstanta sebesar 47,205. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi dengan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,869X_2 + 47,205$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa apabila Fasilitas Belajar (X<sub>2</sub>) meningkat satu satuan maka Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) (Y) akan meningkat sebesar 0,869 dengan konstanta yang tetap sebesar 47,205.

b. Koefisien Korelasi ( $r$ )

Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,328 yang bermakna terdapat hubungan positif antara Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi sebesar 0,107 memberikan gambaran bahwa Fasilitas Belajar memberikan kontribusi sebesar 10,7% untuk meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Hal ini menunjukkan masih ada 89,3% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

d. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,273 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 diterima.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017”. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 165. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji hipotesis ketiga:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variabel	Koefisien regresi (a)	Konstanta (K)	r	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
X <sub>3</sub> → Y	0,569	49,849	0,348	0,121	3,507	1,986

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Koefisien regresi dari variabel Teman Sebaya adalah sebesar 0,569 dan konstanta sebesar 49,849. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi dengan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,569X_3 + 49,849$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa apabila Teman Sebaya (X<sub>3</sub>) meningkat satu satuan maka Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) (Y) akan meningkat sebesar 0,569 dengan konstanta yang tetap sebesar 49,849.

b. Koefisien Korelasi (r)

Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,348 yang bermakna terdapat hubungan positif antara Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

c. Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi sebesar 0,121 memberikan gambaran bahwa Teman Sebaya memberikan kontribusi sebesar 12,1% untuk meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Hal ini menunjukkan masih ada 87,9% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

d. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,507 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 diterima.

**4. Uji Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017”. Hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 166. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji hipotesis keempat:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat

Variabel	Koefisien regresi (a)	Konstanta (K)	R	R <sup>2</sup>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
X <sub>1</sub>	0,513	21,578	0,514	0,264	10,386	2,709
X <sub>2</sub>	0,486					
X <sub>3</sub>	0,304					

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien regresi masing-masing variabel dan nilai konstanta, maka dapat disusun persamaan garis regresi dengan tiga prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,513X_1 + 0,486X_2 + 0,304X_3 + 21,578$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,513 yang bermakna apabila Motivasi Belajar ( $X_1$ ) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) akan naik sebesar 0,513 dengan nilai konstanta yang tetap sebesar 21,578 dan asumsi nilai  $X_2$  maupun  $X_3$  tetap. Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,486 yang bermakna apabila Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) akan naik sebesar 0,486 dengan nilai konstanta yang tetap sebesar 21,578 dan asumsi nilai  $X_1$  maupun  $X_3$  tetap. Nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,304 yang bermakna apabila Teman Sebaya ( $X_3$ ) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) akan naik sebesar 0,304 dengan nilai konstanta yang tetap sebesar 21,578 dan asumsi nilai  $X_1$  maupun  $X_2$  tetap.

- b. Koefisien Korelasi Ganda (R) dan Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ )
- Hasil analisis koefisien korelasi ganda menunjukkan nilai positif sebesar 0,514 yang bermakna terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).
- Koefisien determinasi ganda sebesar 0,264 memberikan gambaran bahwa 26,4% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) dijelaskan oleh variabel Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya, sedangkan sisanya sebesar 73,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,386 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,709 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 diterima.

d. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya persentase perbandingan sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan sumbangan relatif pada lampiran 7 halaman 168 dapat diringkas dan dilihat pada tabel 20. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa besar sumbangan relatif variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 43,35%, variabel Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 30,26%, dan variabel Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 26,39%.

e. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Hasil

perhitungan sumbangan efektif pada lampiran 7 halaman 168 dapat diringkas dan dapat dilihat pada tabel 20. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 11,44% terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), variabel Fasilitas Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 7,99% terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), dan variabel Teman Sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 6,97% terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 26,4% dan sisanya sebesar 73,6% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

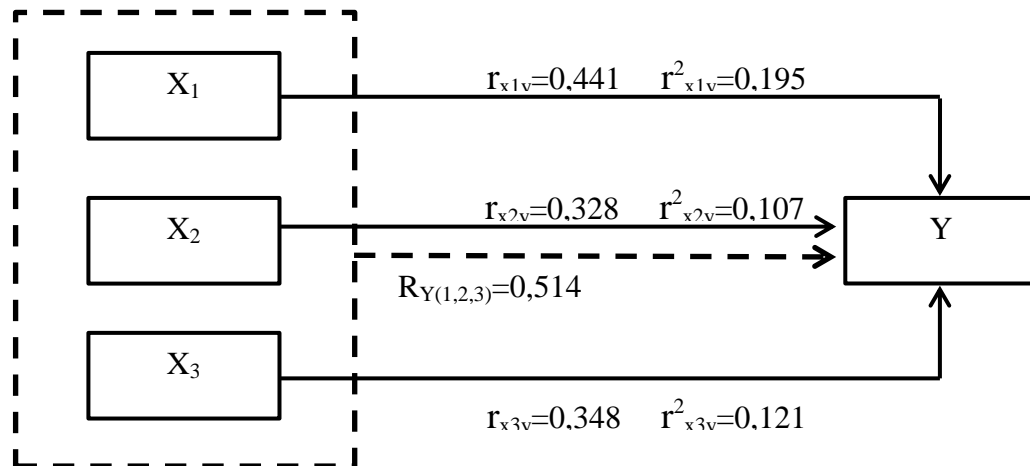
Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	43,35 %	11,44 %
Fasilitas Belajar ( $X_2$ )	30,26 %	7,99 %
Teman Sebaya ( $X_3$ )	26,39 %	6,97 %
Jumlah	100 %	26,4 %

Sumber: Data primer yang diolah

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang dicapai oleh siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 secara umum dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

(Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

- $X_1$  : Motivasi Belajar
- $X_2$  : Fasilitas Belajar
- $X_3$  : Teman Sebaya
- $Y$  : Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)
- $\longrightarrow$  : Garis regresi sederhana
- $\dashrightarrow$  : Garis regresi ganda
- $r_{x_1y}$  : Koefisien korelasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 0,441
- $r^2_{x_1y}$  : Koefisien determinasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 0,195
- $r_{x_2y}$  : Koefisien korelasi Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 0,328
- $r^2_{x_2y}$  : Koefisien determinasi Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 0,107
- $r_{x_3y}$  : Koefisien korelasi Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 0,348
- $r^2_{x_3y}$  : Koefisien determinasi Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 0,121
- $R_{Y(1,2,3)}$  : Koefisien korelasi Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 0,514
- $R^2_{Y(1,2,3)}$  : Koefisien determinasi Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 0,264



## **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) bernilai positif sebesar 0,441 yang bermakna bahwa Motivasi Belajar memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sedangkan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,195 yang bermakna bahwa Motivasi Belajar memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 19,5%. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,638 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Berdasarkan kajian teori, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Dalyono (2009: 56), “motivasi belajar adalah daya penggerak atau

pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri”. Motivasi Belajar ini memegang peranan penting dalam pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Seseorang yang belajar dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, tidak mudah puas terhadap hasil yang diperoleh dan tidak mudah putus asa, serta senang mencari dan memecahkan masalah secara mandiri sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang baik. Sebaliknya, seseorang yang belajar dengan motivasi yang rendah akan malas dalam belajar dan mudah putus asa ketika mengerjakan soal-soal yang sukar bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran Ekonomi (Akuntansi) dan menyebabkan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) rendah.

Berdasarkan skor terendah dari angket penelitian variabel Motivasi Belajar diketahui bahwa siswa belum terbiasa untuk belajar materi Ekonomi (Akuntansi) terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan di kelas, siswa belum banyak meluangkan waktunya untuk mempelajari materi Ekonomi (Akuntansi), siswa masih malas untuk memecahkan masalah dari soal-soal Ekonomi (Akuntansi) yang diberikan guru, dan siswa belum mempunyai keinginan yang lebih untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan Ekonomi (Akuntansi). Hal ini menunjukkan Motivasi Belajar pada siswa untuk mempelajari Ekonomi (Akuntansi) masih belum sesuai dengan harapan. Motivasi Belajar yang diharapkan adalah siswa tidak hanya tekun

menghadapi tugas, tidak mudah putus asa menghadapi kesulitan, dan mempunyai hasrat dan keinginan untuk berhasil, namun juga senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal serta mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Oleh karena itu, siswa dan guru harus bersama-sama memecahkan masalah tersebut, karena Motivasi Belajar dapat mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

Hasil penelitian ini didukung penelitian relevan yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan  $r_{x2y}=0,655$ ;  $r^2_{x2y}=0,429$ ;  $t_{hitung}$  8,589;  $t_{tabel}$  1,985 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan

dengan nilai  $r_{x3y}$  sebesar 0,426 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,108 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,992 ( $4,108 > 1,992$ ).

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut semakin memperkuat penelitian ini. Motivasi Belajar turut mendukung ketercapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Motivasi Belajar yang tinggi akan mendukung untuk mencapai Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang baik. Sebaliknya, Motivasi Belajar yang rendah akan menyebabkan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) rendah pula. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.

## **2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) bernilai positif sebesar 0,328 yang bermakna bahwa Fasilitas Belajar memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sedangkan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,107 yang bermakna bahwa Fasilitas Belajar memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 10,7%. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,273 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, sehingga

hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Berdasarkan kajian teori, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Fasilitas Belajar merupakan salah satu faktor eksternal berupa lingkungan non sosial yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Menurut Slameto (2013: 67), “fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai oleh siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan”. Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana. Menurut Daryanto (2006: 51), sarana belajar adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Fasilitas Belajar merupakan salah satu faktor yang tak kalah penting yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) oleh siswa. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan merasa nyaman dalam belajar karena adanya ruang atau tempat belajar beserta perabot/peralatan yang baik, mudah dalam mencari informasi mengenai materi Ekonomi (Akuntansi) yang sedang dipelajari dari berbagai sumber, serta memudahkan dalam pengerjaan soal-soal praktik sehingga dapat meraih Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki fasilitas belajar yang kurang lengkap dapat terganggu kegiatan belajarnya dan kesulitan ketika memerlukan informasi dalam

pengerjaan tugas maupun soal-soal praktik yang diberikan guru, sehingga menghambat pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

Berdasarkan skor terendah dari angket penelitian variabel Fasilitas Belajar diketahui bahwa siswa belum mampu memanfaatkan kelengkapan fasilitas perpustakaan dengan baik yaitu dengan meminjam buku Ekonomi (Akuntansi) yang ada di perpustakaan untuk digunakan sebagai sumber belajar maupun sebagai tempat untuk mengerjakan tugas Ekonomi (Akuntansi) yang diberikan guru. Selain itu, siswa juga belum terbiasa untuk membaca koran atau majalah tentang Ekonomi (Akuntansi) guna menambah wawasannya tentang Ekonomi (Akuntansi). Hal ini menunjukkan Fasilitas Belajar bagi siswa untuk mempelajari Ekonomi (Akuntansi) masih belum sesuai dengan harapan. Fasilitas Belajar yang diharapkan adalah kuantitas dan kualitas yang lengkap tidak hanya dari ruang kelas, peralatan kelas, dan peralatan atau perlengkapan belajar siswa, namun juga kuantitas dan kualitas dari perpustakaan dan buku-buku sebagai sumber belajar siswa. Oleh karena itu, siswa, guru dan sekolah harus bersama-sama memecahkan masalah tersebut, karena Fasilitas Belajar dapat mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

Hasil penelitian ini didukung penelitian relevan yang dilakukan oleh Arfiana Nur Aziza tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

Arfiana Nur Aziza menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis dibuktikan dengan nilai koefisien garis positif sebesar 0,117, nilai t sebesar 6,056, dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut semakin memperkuat penelitian ini. Fasilitas Belajar turut mendukung ketercapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Fasilitas Belajar yang baik dan lengkap akan mendukung untuk mencapai Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang baik. Sebaliknya, Fasilitas Belajar yang kurang lengkap akan menyebabkan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) kurang optimal pula. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.

### **3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) bernilai positif sebesar 0,348 yang bermakna bahwa Teman Sebaya memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sedangkan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,121 yang bermakna bahwa Teman Sebaya

memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 12,1%. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,507 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Berdasarkan kajian teori, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Teman Sebaya merupakan salah satu faktor eksternal berupa lingkungan sosial yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Menurut Santrock (2009: 109), teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Menurut Umar Tirtarahaja dan La Sulo (2005: 181), “teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang sama usianya”. Pengaruh Teman Sebaya sangat besar bagi perkembangan sosial anak, baik yang bersifat baik maupun buruk. Pengaruh baik terlihat pada pengembangan konsep diri dan pembentukan harga diri. Selain itu, dengan adanya teman sebaya yang baik akan memberikan dukungan dan menunjang keberhasilan pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) karena di antara mereka terjadi proses saling mengisi dalam bentuk persaingan yang sehat. Sebaliknya, teman sebaya juga bisa membawa pengaruh buruk, seperti membolos, mencontek, dan malas belajar sehingga berdampak pada Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang kurang baik.



Berdasarkan skor terendah dari angket penelitian variabel Teman Sebaya diketahui bahwa antarsiswa sebagai teman sebaya belum saling memberi semangat untuk belajar, siswa masih sering mengajak temannya bercanda ketika guru sedang menjelaskan materi Ekonomi (Akuntansi) di kelas, dan pertemanan siswa belum dapat saling mengajak diskusi tentang materi pelajaran Ekonomi (Akuntansi). Hal ini menunjukkan Teman Sebaya pada siswa dalam belajar Ekonomi (Akuntansi) masih belum sesuai dengan harapan. Teman Sebaya yang diharapkan adalah teman sebaya yang tidak hanya berperan sebagai teman dalam belajar dan menciptakan persaingan nilai, namun juga teman sebaya yang mampu menciptakan interaksi teman sebaya dengan baik, saling memberi dukungan, serta dapat berbagi dan bertukar pikiran. Oleh karena itu, siswa dan guru harus bersama-sama memecahkan masalah tersebut, karena Teman Sebaya dapat mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

Hasil penelitian ini didukung penelitian relevan yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan  $r_{x1y}=0,421$ ;  $r^2_{x1y}=0,177$ ;  $t_{hitung}$  4,592;  $t_{tabel}$  1,985 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu,

juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y}$  sebesar 0,228 dan nilai  $t_{hitung}$  2,045 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,992 ( $2,045 > 1,992$ ).

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut semakin memperkuat penelitian ini. Teman Sebaya turut mendukung ketercapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Teman Sebaya yang baik akan mendukung untuk mencapai Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang baik. Sebaliknya, Teman Sebaya yang kurang baik akan menyebabkan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) kurang optimal pula. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.

#### **4. Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA

Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ( $R_{Y(1,2,3)}$ ) bernilai positif sebesar 0,514 yang bermakna bahwa Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sedangkan koefisien determinasi ( $R^2_{x1y}$ ) sebesar 0,264 yang bermakna bahwa Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 26,4%. Setelah dilakukan uji F, diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 10,386 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,709 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 diterima. Besar sumbangan relatif variabel Motivasi Belajar sebesar 43,35%, variabel Fasilitas Belajar sebesar 30,26%, dan variabel Teman Sebaya sebesar 26,39%. Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 11,44%, variabel Fasilitas Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 7,99%, dan variabel Teman Sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 6,97%. Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 26,4% dan sisanya sebesar 73,6% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Berdasarkan kajian teori, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki berupa prestasi belajar. Faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu lingkungan non sosial dan lingkungan sosial. Fasilitas Belajar merupakan salah satu faktor eksternal berupa lingkungan non sosial dan Teman Sebaya merupakan salah satu faktor eksternal berupa lingkungan sosial. Fasilitas Belajar adalah semua bentuk sarana dan prasarana yang diperlukan siswa secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memberikan kemudahan dan menjadi penunjang dalam pencapaian prestasi belajar. Teman Sebaya adalah individu atau sekelompok individu yang saling berinteraksi secara intensif karena mempunyai persamaan usia, status sosial, kebutuhan, dan minat. Interaksi yang terjadi di dalam teman sebaya menyebabkan keterlibatan individu secara aktif sehingga dapat terjadi dorongan dan dukungan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan pencapaian prestasi belajar.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian relevan yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti tahun 2016 yang menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila tahun 2014 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian yang dilakukan oleh Arfiana Nur Aziza tahun 2015 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut semakin memperkuat penelitian ini. Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama turut mendukung ketercapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar dan mempunyai fasilitas yang lengkap dalam belajar, serta berada di lingkungan pertemanan yang baik, maka dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sehingga Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan

Teman Sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu dalam penelitian yang relevan, tidak ada penelitian yang benar-benar sama dalam membahas ketiga variabel yang digunakan yaitu tidak ada penelitian yang membahas pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sehingga tidak ada pembandingan yang sama untuk penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 dengan N sebanyak 91,  $r_{x_1y}$  sebesar 0,441,  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,195,  $t_{hitung}$  sebesar 4,638 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, dan garis regresi dinyatakan dengan  $Y = 0,719X_1 + 43,543$ .
2. Terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 dengan N sebanyak 91,  $r_{x_2y}$  sebesar 0,328,  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,107,  $t_{hitung}$  sebesar 3,273 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, dan garis regresi dinyatakan dengan  $Y = 0,869X_2 + 47,205$ .
3. Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 dengan N sebanyak 91,  $r_{x_3y}$  sebesar 0,348,  $r^2_{x_3y}$  sebesar 0,121,  $t_{hitung}$  sebesar 3,507 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, dan garis regresi dinyatakan dengan  $Y = 0,569X_3 + 49,849$ .
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran

2016/2017 dengan N sebanyak 91,  $R_{Y(1,2,3)}$  sebesar 0,514,  $R^2_{Y(1,2,3)}$  sebesar 0,264,  $F_{hitung}$  sebesar 10,386 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,709 pada taraf signifikansi 5%, dan garis regresi dinyatakan dengan  $Y = 0,513X_1 + 0,486X_2 + 0,304X_3 + 21,578$ . Sumbangan relatif Motivasi Belajar sebesar 43,35%, Fasilitas Belajar sebesar 30,26%, dan Teman Sebaya sebesar 26,39%. Sumbangan efektif Motivasi Belajar sebesar 11,44%, Fasilitas Belajar sebesar 7,99%, dan Teman Sebaya sebesar 6,97%. Sumbangan efektif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) adalah sebesar 26,4%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin baik Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).
2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lengkap Fasilitas Belajar maka akan semakin baik Prestasi Belajar Ekonomi



(Akuntansi), sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Fasilitas Belajar agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Teman Sebaya maka akan semakin baik Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Teman Sebaya agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).
4. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin lengkap Fasilitas Belajar, dan semakin baik Teman Sebaya maka akan semakin baik Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

### **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan implikasi yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya dapat mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi). Oleh karena itu,

sebaiknya siswa dapat memahami bahwa belajar merupakan sebuah kebutuhan sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar materi Ekonomi (Akuntansi) terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan di kelas dan siswa akan meluangkan waktunya untuk mempelajari materi Ekonomi (Akuntansi), serta siswa akan selalu berkeinginan untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan Ekonomi (Akuntansi). Siswa juga diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia seperti fasilitas perpustakaan yang menyediakan berbagai buku sebagai sumber belajar. Sebaiknya siswa yang tidak memiliki buku sumber belajar secara pribadi dapat meminjam di perpustakaan atau mengerjakan tugas Ekonomi (Akuntansi) yang diberikan guru di perpustakaan yang dekat dengan sumber belajar. Di sisi lain, siswa hendaknya juga saling memberi dukungan berupa semangat belajar dan tidak mengajak temannya bercanda ketika guru menjelaskan materi di kelas karena hal tersebut dapat mengganggu proses belajar, akan lebih baik apabila siswa tersebut dapat mengajak diskusi mengenai materi pelajaran daripada mengajak bercanda ketika belajar.

## 2. Bagi Guru

Dengan memahami Motivasi Belajar dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), guru diharapkan dapat memberikan dorongan dan dukungan kepada siswa agar mau belajar Ekonomi (Akuntansi) lebih giat. Guru dapat memberikan motivasi dengan memberikan tugas kepada siswa untuk meluangkan waktu membaca materi Ekonomi (Akuntansi) terlebih dahulu sebelum guru tersebut menjelaskannya di kelas. Selain itu, terkait

dengan Teman Sebaya, guru hendaknya dapat memberikan pengarahan dan pengawasan kepada siswa agar tidak saling bercanda ketika kegiatan belajar sedang berlangsung. Guru juga dapat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan membentuk kelompok diskusi sehingga dapat menimbulkan peran teman sebaya yang baik bagi siswa.

### 3. Bagi Sekolah

Dengan memahami bahwa Fasilitas Belajar dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sekolah diharapkan dapat melengkapi berbagai sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, baik secara kuantitas maupun kualitas, terutama fasilitas perpustakaan sehingga siswa merasa nyaman di perpustakaan karena tersedia buku Ekonomi (Akuntansi) yang lengkap untuk belajar maupun sebagai tempat untuk belajar.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 26,4%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) masih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Haryono Jusup. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi (Jilid 1)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Algifari. (2013). *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi (Edisi 2)*. Yogyakarta: BPFE.
- Arfiana Nur Aziza. (2015). "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danti Indri Astuti. (2016). "Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Daryanto. (2006). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiyono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Efi Baity Fadzila. (2014). "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Elvy Maria Manurung. (2011). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Popi Sopiadin. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Santrock, John W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Hunanika.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Slamet Santosa. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tatang M. Amirin, dkk. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

The Lieng Gie. (2002). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.

Umar Tirtarahaja & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**Lampiran 1.**  
**Angket Uji Coba**

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

### PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI (AKUNTANSI) SISWA KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2016/2017

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan.

Alternatif jawaban:

SL	: Selalu	SS	: Sangat Setuju
SR	: Sering	S	: Setuju
KD	: Kadang-kadang	TS	: Tidak Setuju
TP	: Tidak Pernah	STS	: Sangat Tidak Setuju

4. Jawablah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada lingkaran yang telah disediakan.
  5. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang Anda alami. Jawaban yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai Anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.
  6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.
- 

#### A. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
No. Presensi :



## B. Angket Motivasi Belajar

1. Saya mengerjakan tugas Ekonomi (Akuntansi) dengan sungguh-sungguh.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
2. Saya mengerjakan tugas Ekonomi (Akuntansi) yang diberikan guru secara tepat waktu.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
3. Saya menunda mengerjakan tugas Ekonomi (Akuntansi) yang diberikan guru.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
4. Saya menyelesaikan tugas Ekonomi (Akuntansi) yang diberikan guru.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
5. Ketika menemui soal Ekonomi (Akuntansi) yang sulit, saya tetap berusaha menyelesaikannya sampai menemukan jawaban yang benar.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
6. Ketika menemui soal Ekonomi (Akuntansi) yang sulit, saya berhenti mengerjakannya.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
7. Ketika memperoleh nilai Ekonomi (Akuntansi) yang jelek, saya berusaha lebih giat lagi untuk belajar.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
8. Saya belajar materi Ekonomi (Akuntansi) yang belum saya mengerti sampai saya memahaminya.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
9. Saya belajar Ekonomi (Akuntansi) dengan mengerjakan latihan-latihan soal.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
10. Ketika menemui soal Ekonomi (Akuntansi) yang mudah, timbul keinginan saya untuk mengerjakan soal-soal Ekonomi (Akuntansi) yang lain.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
11. Saya malas mengerjakan soal-soal Ekonomi (Akuntansi).  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
12. Saya senang memecahkan masalah dari soal-soal Ekonomi (Akuntansi) yang diberikan guru.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP

13. Saya giat dalam belajar Ekonomi (Akuntansi) agar memperoleh nilai yang tinggi.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
14. Saya tidak membuat catatan dari materi Ekonomi (Akuntansi) yang telah diajarkan guru.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
15. Saya hadir pada saat pelajaran Ekonomi (Akuntansi) agar tidak tertinggal dalam belajar.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
16. Saya memperhatikan penjelasan Ekonomi (Akuntansi) yang diajarkan guru dengan sungguh-sungguh.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
17. Saya ingin mempelajari segala hal yang berkaitan dengan Ekonomi (Akuntansi).  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
18. Saya belajar materi Ekonomi (Akuntansi) terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan di kelas.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
19. Saya tidak mengulangi pelajaran Ekonomi (Akuntansi) diluar jam sekolah.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
20. Saya meluangkan waktu untuk mempelajari materi Ekonomi (Akuntansi).  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP

### C. Angket Fasilitas Belajar

1. Saya melaksanakan piket kebersihan kelas sesuai jadwal agar kelas menjadi bersih dan terasa nyaman untuk belajar.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
2. Saya tidak leluasa belajar di dalam kelas karena ruang kelas terasa sempit.  
Jawaban:  SS       S       TS       STS
3. Ruang kelas saya jauh dari kebisingan sehingga kegiatan belajar menjadi kondusif.  
Jawaban:  SS       S       TS       STS
4. Saya tidak dapat mendengar penjelasan guru dengan jelas karena ruang kelas membuat suara menjadi menggema.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
5. Saya memahami soal Ekonomi (Akuntansi) ketika guru menuliskannya di papan tulis.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
6. Saya mudah memahami materi Ekonomi (Akuntansi) ketika guru menyampaikan materi tersebut dengan menayangkannya menggunakan LCD dan proyektor.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
7. Kursi yang ada di kelas yang saya gunakan membuat saya mengantuk dan tidak memperhatikan guru ketika megajar Ekonomi (Akuntansi).  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
8. Meja dan kursi yang ada di kelas tertata dengan baik dan rapi memudahkan saya berdiskusi dengan teman mengenai materi Ekonomi (Akuntansi) yang sedang dipelajari.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
9. Ketika jam istirahat, saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku Ekonomi (Akuntansi).  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
10. Buku yang ada di perpustakaan tidak tertata rapi sehingga saya kesulitan mencari buku Ekonomi (Akuntansi) sebagai sumber belajar.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP

11. Saya mengerjakan tugas Ekonomi (Akuntansi) yang diberikan guru di perpustakaan.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
12. Saya meminjam buku Ekonomi (Akuntansi) di perpustakaan sebagai sumber belajar.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
13. Untuk menambah wawasan tentang Ekonomi (Akuntansi), saya membaca koran atau majalah tentang Ekonomi (Akuntansi).  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
14. Ketika menemui soal Ekonomi (Akuntansi) yang sulit, saya mencari contoh-contoh yang serupa pada buku Ekonomi (Akuntansi) yang lain.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
15. Saya tidak membaca materi Ekonomi (Akuntansi) dari buku-buku yang dianjurkan oleh guru.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
16. Modul belajar yang diberikan guru memudahkan saya memahami materi Ekonomi (Akuntansi) yang diajarkan.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
17. Saya menggunakan kalkulator untuk menghitung angka-angka dalam pelajaran Ekonomi (Akuntansi).  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
18. Saya meminjam penggaris kepada teman untuk mengerjakan tugas Ekonomi (Akuntansi).  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
19. Saya merasa lebih mudah mengerjakan soal-soal Ekonomi (Akuntansi) dengan menggunakan laptop.  
Jawaban:  SS       S       TS       STS
20. Ketika mengerjakan tugas Ekonomi (Akuntansi), saya mencari informasi dengan *browsing* di internet.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP

#### D. Angket Teman Sebaya

1. Teman-teman di sekolah menerima saya dengan baik.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
2. Saya bersaing secara sehat dengan teman-teman dalam mendapatkan nilai yang bagus.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
3. Teman saya mengajak bercanda ketika guru sedang menjelaskan materi di kelas.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
4. Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru bersama teman-teman.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
5. Teman-teman memberi saya semangat untuk belajar.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
6. Saya tidak membantu teman yang malas dalam belajar.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
7. Teman-teman mendukung saya dalam setiap kegiatan sekolah.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
8. Saya menjadi lebih giat belajar apabila ada teman yang mendapatkan nilai yang bagus.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
9. Ketika mengerjakan tugas, saya dibantu oleh teman-teman.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
10. Saya bertanya kepada teman apabila saya mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
11. Apabila teman-teman saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, saya juga tidak mengerjakannya.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
12. Belajar bersama teman membuat saya lebih mudah memahami tentang materi pelajaran.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP

13. Ketika tidak masuk sekolah, teman saya bersedia meminjamkan buku catatan pelajarannya untuk saya.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
14. Saya sulit menerima kritik yang diberikan teman kepada saya.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
15. Teman saya mengajak berdiskusi tentang materi pelajaran.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
16. Ketika mengalami kesulitan belajar, saya bertukar pikiran dengan teman-teman untuk mencari penyelesaian masalahnya.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
17. Saya ingin menjadi yang terbaik dalam prestasi belajar dibandingkan dengan teman-teman yang lain.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
18. Saya berlomba dengan teman-teman untuk mendapatkan nilai yang bagus.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
19. Saya iri ketika teman saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
20. Saya membandingkan nilai pelajaran dengan teman-teman.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP

**Lampiran 2.**  
**Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

**MOTIVASI BELAJAR**

Siswa	Butir-Pemyataan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	3	2	62
2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	68
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	61
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	60
5	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	68
6	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	45
7	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	61
8	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	59
9	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	62
10	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	64
11	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	61
12	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	1	1	2	2	52
13	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	59
14	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	60
15	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	72
16	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	2	1	3	2	63
17	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	1	4	2	60
18	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	62
19	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	69
20	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	1	56
21	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	55
22	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	63
23	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	4	1	48
24	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	59
25	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	1	3	3	55



<b>26</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	64		
<b>27</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	58		
<b>28</b>	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	64		
<b>29</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	1	3	2	53		
<b>30</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	63			
<b>Correlation</b>	0,746	0,336	0,528	0,430	0,520	0,323	0,672	0,720	0,459	0,278	0,633	0,559	0,522	0,554	0,278	0,400	0,590	0,393	0,431	0,482
<b>Keterangan</b>	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	,845
N of Items	16

**FASILITAS BELAJAR**

Siswa	Butir-Pernyataan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	2	1	2	2	4	3	2	4	1	1	1	3	4	3	3	3	3	4	53
2	4	4	2	1	4	1	4	4	1	2	1	1	1	2	2	4	4	3	3	4	52
3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	4	3	3	2	4	4	55
4	4	3	1	1	3	2	4	3	1	4	1	1	1	2	1	4	3	3	3	4	49
5	4	3	2	2	3	1	4	3	1	3	1	1	1	2	4	4	2	3	2	4	50
6	3	3	2	1	4	1	4	3	1	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	56
7	4	3	1	1	3	3	3	3	1	4	1	1	1	2	1	4	4	2	3	3	48
8	3	2	1	1	4	1	3	3	1	3	1	1	1	2	4	3	2	4	2	4	46
9	4	4	3	1	4	3	2	4	1	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	55
10	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	2	4	3	2	1	3	3	44
11	2	3	3	1	4	2	1	2	1	4	1	1	1	2	1	4	4	1	2	3	43
12	4	3	2	1	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	3	4	2	4	3	4	55
13	4	2	1	2	3	2	3	2	1	4	1	1	1	2	3	3	3	2	2	4	46
14	4	3	2	1	3	3	4	4	1	4	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	57
15	2	3	2	1	4	3	3	4	1	2	1	1	2	3	3	4	4	3	3	4	53
16	4	4	3	1	4	1	3	3	1	4	1	1	2	1	4	4	3	3	2	3	52
17	4	3	3	1	4	2	3	4	1	4	4	1	2	3	4	4	2	3	3	4	59
18	4	4	2	2	4	1	3	3	1	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	58
19	3	2	1	1	2	2	3	2	1	3	1	1	1	2	3	2	2	3	3	3	41
20	4	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	4	54
21	4	4	2	1	2	1	3	4	1	3	1	2	1	2	3	4	3	4	2	3	50
22	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	3	2	2	4	3	3	43
23	4	3	2	1	4	1	3	4	2	4	1	1	2	2	3	4	2	3	2	4	52
24	4	4	2	1	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	4	4	4	4	2	2	53
25	4	3	2	2	4	2	4	3	1	3	1	1	1	2	4	4	3	4	2	4	54



TEMAN SEBAYA

Siswa	Butir-Pernyataan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	54
2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	1	3	64
3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	2	65
4	4	4	2	4	2	3	2	1	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	60
5	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	60
6	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	59
7	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	64
8	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	57
9	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
10	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	59
11	2	3	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	2	3	1	46
12	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	62
13	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	1	63
14	3	3	1	3	1	3	2	3	4	4	1	3	3	4	2	2	3	4	2	2	53
15	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	60
16	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	70
17	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	69
18	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	51
19	3	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	46
20	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	55
21	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	66
22	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	58
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	60
24	3	4	3	3	3	2	3	2	1	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	59
25	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	53

26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58
27	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	64
28	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	69
29	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	74
30	3	4	2	2	3	3	1	1	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	50	
Correlation	0,452	0,418	0,694	0,247	0,650	0,715	0,547	0,502	0,101	0,492	0,486	0,369	0,694	0,438	0,641	0,676	0,372	0,467	0,171	0,295					
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid					

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases		
Valid	30	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	,852
N of Items	16

**Lampiran 3.**  
**Angket Penelitian**

## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI (AKUNTANSI) SISWA KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2016/2017

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan.

Alternatif jawaban:

SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
S	: Setuju	SR	: Sering
TS	: Tidak Setuju	KD	: Kadang-kadang
STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

4. Jawablah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada lingkaran yang telah disediakan.
5. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang Anda alami. Jawaban yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai Anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

---

#### A. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
No. Presensi :

## B. Angket Motivasi Belajar

1. Saya mengerjakan tugas Ekonomi (Akuntansi) dengan sungguh-sungguh.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
2. Saya menunda mengerjakan tugas Ekonomi (Akuntansi) yang diberikan guru.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
3. Saya menyelesaikan tugas Ekonomi (Akuntansi) yang diberikan guru.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
4. Ketika menemui soal Ekonomi (Akuntansi) yang sulit, saya tetap berusaha menyelesaikannya sampai menemukan jawaban yang benar.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
5. Ketika memperoleh nilai Ekonomi (Akuntansi) yang jelek, saya berusaha lebih giat lagi untuk belajar.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
6. Saya belajar materi Ekonomi (Akuntansi) yang belum saya mengerti sampai saya memahaminya.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
7. Saya belajar Ekonomi (Akuntansi) dengan mengerjakan latihan-latihan soal.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
8. Saya malas mengerjakan soal-soal Ekonomi (Akuntansi).  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
9. Saya senang memecahkan masalah dari soal-soal Ekonomi (Akuntansi) yang diberikan guru.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
10. Saya giat dalam belajar Ekonomi (Akuntansi) agar memperoleh nilai yang tinggi.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
11. Saya tidak membuat catatan dari materi Ekonomi (Akuntansi) yang telah diajarkan guru.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
12. Saya memperhatikan penjelasan Ekonomi (Akuntansi) yang diajarkan guru dengan sungguh-sungguh.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP



13. Saya ingin mempelajari segala hal yang berkaitan dengan Ekonomi (Akuntansi).

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

14. Saya belajar materi Ekonomi (Akuntansi) terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan di kelas.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

15. Saya tidak mengulangi pelajaran Ekonomi (Akuntansi) diluar jam sekolah.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

16. Saya meluangkan waktu untuk mempelajari materi Ekonomi (Akuntansi).

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

### C. Angket Fasilitas Belajar

1. Saya melaksanakan piket kebersihan kelas sesuai jadwal agar kelas menjadi bersih dan terasa nyaman untuk belajar.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

2. Saya tidak leluasa belajar di dalam kelas karena ruang kelas terasa sempit.

Jawaban:  SS       S       TS       STS

3. Ruang kelas saya jauh dari kebisingan sehingga kegiatan belajar menjadi kondusif.

Jawaban:  SS       S       TS       STS

4. Saya memahami soal Ekonomi (Akuntansi) ketika guru menuliskannya di papan tulis.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

5. Kursi yang ada di kelas yang saya gunakan membuat saya mengantuk dan tidak memperhatikan guru ketika megajar Ekonomi (Akuntansi).

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

6. Meja dan kursi yang ada di kelas tertata dengan baik dan rapi memudahkan saya berdiskusi dengan teman mengenai materi Ekonomi (Akuntansi) yang sedang dipelajari.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

7. Saya mengerjakan tugas Ekonomi (Akuntansi) yang diberikan guru di perpustakaan.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

8. Saya meminjam buku Ekonomi (Akuntansi) di perpustakaan sebagai sumber belajar.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

9. Untuk menambah wawasan tentang Ekonomi (Akuntansi), saya membaca koran atau majalah tentang Ekonomi (Akuntansi).

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

10. Saya tidak membaca materi Ekonomi (Akuntansi) dari buku-buku yang dianjurkan oleh guru.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

11. Modul belajar yang diberikan guru memudahkan saya memahami materi Ekonomi (Akuntansi) yang diajarkan.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

12. Saya merasa lebih mudah mengerjakan soal-soal Ekonomi (Akuntansi) dengan menggunakan laptop.

Jawaban:  SS       S       TS       STS

13. Ketika mengerjakan tugas Ekonomi (Akuntansi), saya mencari informasi dengan *browsing* di internet.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

#### D. Angket Teman Sebaya

1. Teman-teman di sekolah menerima saya dengan baik.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
2. Saya bersaing secara sehat dengan teman-teman dalam mendapatkan nilai yang bagus.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
3. Teman saya mengajak bercanda ketika guru sedang menjelaskan materi di kelas.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
4. Teman-teman memberi saya semangat untuk belajar.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
5. Saya tidak membantu teman yang malas dalam belajar.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
6. Teman-teman mendukung saya dalam setiap kegiatan sekolah.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
7. Saya menjadi lebih giat belajar apabila ada teman yang mendapatkan nilai yang bagus.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
8. Saya bertanya kepada teman apabila saya mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
9. Apabila teman-teman saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, saya juga tidak mengerjakannya.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
10. Belajar bersama teman membuat saya lebih mudah memahami tentang materi pelajaran.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
11. Ketika tidak masuk sekolah, teman saya bersedia meminjamkan buku catatan pelajarannya untuk saya.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP
12. Saya sulit menerima kritik yang diberikan teman kepada saya.  
Jawaban:  SL       SR       KD       TP

13. Teman saya mengajak berdiskusi tentang materi pelajaran.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

14. Ketika mengalami kesulitan belajar, saya bertukar pikiran dengan teman-teman untuk mencari penyelesaian masalahnya.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

15. Saya ingin menjadi yang terbaik dalam prestasi belajar dibandingkan dengan teman-teman yang lain.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

16. Saya berlomba dengan teman-teman untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Jawaban:  SL       SR       KD       TP

**Lampiran 4.**  
**Rekapitulasi Angket Penelitian**

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Siswa	Butir Pernyataan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	52
2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	55
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	49
4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	50
5	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	51
6	2	1	4	1	2	4	1	1	2	4	4	4	2	1	1	2	36
7	4	2	3	2	3	2	1	3	2	3	4	4	2	1	2	2	40
8	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	44
9	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	43
10	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	52
11	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	38
12	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	47
13	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	2	1	4	2	45
14	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	47
15	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	51
16	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	55
17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	55
18	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	49
19	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	55
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	51
21	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	53
22	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	47
23	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	47
24	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	47
25	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	51
26	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	51
27	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	46
28	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	1	3	3	44
29	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	43
30	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	51
31	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	43
32	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	1	2	2	45
33	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	45
34	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	48
35	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	2	1	38
36	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	1	3	2	40
37	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	1	3	2	40
38	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	55
39	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	3	49
40	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	47
41	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	51
42	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	58
43	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	53
44	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	43
45	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	50

46	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	43
47	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	1	3	2	42
48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	51
49	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	59
50	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	41
51	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	54
52	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	42
53	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	46
54	2	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	1	2	2	43
55	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	1	3	2	47
56	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	41
57	2	1	2	4	2	3	2	2	4	2	4	4	2	1	3	1	39
58	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	46
59	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	43
60	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	48
61	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	49
62	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	45
63	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	51
64	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	42
65	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	47
66	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	46
67	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	51
68	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	1	3	3	47
69	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	59
70	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	4	2	1	3	1	44
71	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	50
72	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	47
73	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	50
74	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	55
75	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	49
76	3	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	1	3	2	36
77	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	33
78	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	53
79	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	57
80	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	45
81	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	4	1	36
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	35
83	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	47
84	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	4	3	50
85	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	1	3	2	46
86	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	46
87	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	49
88	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	3	52
89	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	44
90	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	51
91	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	50
<b>Total</b>	<b>305</b>	<b>275</b>	<b>314</b>	<b>269</b>	<b>295</b>	<b>269</b>	<b>242</b>	<b>275</b>	<b>239</b>	<b>269</b>	<b>327</b>	<b>334</b>	<b>239</b>	<b>162</b>	<b>268</b>	<b>215</b>	<b>4297</b>



## ANGKET FASILITAS BELAJAR

Siswa	Butir Pernyataan													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	3	3	3	3	1	1	2	4	3	3	4	38
2	4	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	2	3	41
3	4	4	2	3	3	3	1	1	2	4	4	2	4	37
4	4	3	2	4	3	4	1	1	2	3	4	2	4	37
5	4	4	2	4	3	3	1	1	1	3	4	3	4	37
6	2	3	3	4	1	2	1	1	1	1	4	2	4	29
7	4	3	2	3	2	3	1	1	1	1	4	3	2	30
8	3	2	1	4	3	3	1	1	1	4	3	2	4	32
9	4	3	1	3	3	3	1	1	1	1	4	3	3	31
10	4	3	2	4	4	3	1	1	2	3	4	4	2	37
11	3	3	1	4	2	2	1	1	1	2	3	2	3	28
12	4	3	1	3	4	3	1	1	1	1	4	4	4	34
13	2	3	2	4	4	3	1	1	1	3	4	2	3	33
14	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	36
15	2	3	2	4	3	4	1	1	2	3	4	4	4	37
16	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	40
17	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	38
18	4	3	2	4	4	2	1	1	2	4	4	2	4	37
19	4	3	3	4	4	2	2	1	2	3	4	3	3	38
20	4	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	4	2	38
21	3	4	2	4	4	3	1	1	1	3	4	4	4	38
22	4	3	2	4	3	2	1	1	2	3	4	2	4	35
23	4	3	2	3	4	3	1	1	1	4	4	2	4	36
24	3	3	3	4	3	2	1	2	1	3	4	2	4	35
25	3	3	2	3	4	3	1	1	1	4	4	4	4	37
26	3	3	2	4	4	3	1	1	1	3	4	4	4	37
27	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	2	4	32
28	3	3	2	4	3	3	1	1	1	4	4	3	3	35
29	3	3	2	3	4	2	1	2	1	2	3	2	4	32
30	4	4	2	4	4	4	1	1	1	2	4	3	4	38
31	3	3	2	4	3	2	1	2	2	4	3	2	4	35
32	4	3	1	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	31
33	3	4	1	3	1	2	2	1	3	3	4	3	3	33
34	4	3	2	4	4	4	1	1	1	3	4	4	2	37
35	3	2	1	2	3	2	1	1	1	3	2	4	3	28
36	4	2	1	3	3	2	1	1	1	3	3	2	4	30
37	3	2	1	3	3	2	1	1	1	4	3	3	3	30
38	3	3	1	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	35
39	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	4	4	4	36
40	3	3	2	4	4	3	1	1	1	4	4	2	4	36
41	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	4	39
42	4	4	3	4	4	3	2	2	1	4	4	3	4	42
43	4	4	2	4	3	3	2	1	2	4	4	3	4	40
44	4	4	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	35
45	4	3	2	4	2	3	1	1	1	4	3	4	4	36

46	3	3	2	4	3	2	1	1	1	3	4	2	4	33
47	4	1	1	2	3	2	1	1	2	4	2	4	3	30
48	4	3	2	4	4	3	1	1	2	4	3	2	4	37
49	4	3	3	4	3	4	4	1	2	4	4	2	4	42
50	1	4	2	4	3	2	3	1	1	3	3	4	2	33
51	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	41
52	4	2	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	34
53	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	4	2	4	32
54	4	3	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	31
55	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	4	4	33
56	4	3	2	3	2	3	1	1	1	3	4	4	2	33
57	4	3	2	3	3	2	1	1	1	3	2	2	3	30
58	4	3	2	3	4	3	2	1	1	3	3	2	2	33
59	4	3	1	4	4	2	1	2	1	4	2	2	4	34
60	3	3	2	4	4	3	1	1	1	3	4	3	4	36
61	3	4	2	2	3	3	4	1	1	3	4	2	3	35
62	4	3	1	4	4	3	1	1	2	3	3	3	3	35
63	4	4	3	4	3	3	1	1	2	4	4	2	3	38
64	3	3	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	29
65	3	3	1	4	3	3	2	1	3	4	4	2	3	36
66	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	2	4	35
67	3	3	2	4	3	3	3	2	1	4	4	2	3	37
68	3	3	2	3	4	4	1	1	2	3	3	2	3	34
69	4	4	3	4	4	4	1	1	2	3	4	2	4	40
70	4	4	2	3	4	2	1	1	1	1	4	4	3	34
71	3	3	2	4	4	3	1	1	2	4	4	2	4	37
72	3	3	2	4	4	3	1	1	1	4	4	2	4	36
73	4	4	2	4	3	4	1	1	1	3	4	2	4	37
74	4	4	2	4	3	2	2	2	2	4	4	2	4	39
75	4	3	2	2	4	3	1	1	1	4	3	4	4	36
76	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3	3	2	4	28
77	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	26
78	4	3	2	4	4	3	1	1	2	4	4	2	4	38
79	2	4	3	4	4	3	1	1	3	3	4	4	4	40
80	4	3	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	4	31
81	3	2	2	3	2	2	1	1	1	4	2	4	4	31
82	3	3	2	3	1	2	1	1	1	3	3	4	3	30
83	4	4	1	3	4	3	1	2	1	2	3	4	4	36
84	4	2	2	4	3	3	1	1	2	3	4	3	4	36
85	4	4	2	2	3	4	1	2	1	3	4	2	3	35
86	4	4	1	3	2	2	1	1	2	4	4	2	3	33
87	3	3	2	4	3	2	1	1	2	4	2	2	4	33
88	4	3	1	3	3	2	2	1	1	4	3	3	4	34
89	4	3	1	3	4	2	1	1	2	4	4	2	4	35
90	4	3	1	4	2	1	2	2	2	3	4	3	3	34
91	4	3	2	4	4	3	1	1	1	4	4	2	4	37
<b>Total</b>	<b>317</b>	<b>285</b>	<b>176</b>	<b>311</b>	<b>291</b>	<b>248</b>	<b>123</b>	<b>114</b>	<b>133</b>	<b>290</b>	<b>320</b>	<b>245</b>	<b>320</b>	<b>3173</b>

## ANGKET TEMAN SEBAYA

Siswa	Butir Pernyataan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	3	1	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	54
2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	55
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	51
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	57
5	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	53
6	3	3	1	1	4	3	1	4	1	3	3	4	4	4	1	1	41
7	4	3	1	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	40
8	3	3	1	1	3	2	3	4	1	3	3	4	2	2	4	4	43
9	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	47
10	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	51
11	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	2	36
12	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	47
13	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	45
14	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	53
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	50
16	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	60
17	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	56
18	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	51
19	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	53
20	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	53
21	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	58
22	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	47
23	3	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	47
24	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	50
25	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
26	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	50
27	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	47
28	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	46
29	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	43
30	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	55
31	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	47
32	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	38
33	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	47
34	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	51
35	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41
36	2	4	2	1	3	1	4	3	1	4	3	4	2	3	4	4	45
37	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	44
38	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	53
39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
40	2	3	1	4	3	2	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	50
41	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	54
42	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	55
43	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	54
44	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	47
45	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48

46	4	3	3	3	1	3	4	3	1	4	2	3	3	3	2	45	
47	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	41	
48	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	52	
49	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62	
50	4	4	2	2	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	4	45	
51	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	59	
52	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	45	
53	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	47	
54	2	4	1	1	4	4	4	4	1	3	2	3	1	3	4	42	
55	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	48	
56	3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	44	
57	3	4	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	4	37	
58	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
59	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	45	
60	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	49	
61	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
63	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	3	3	4	4	54	
64	4	3	1	1	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	41	
65	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	48	
66	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	46	
67	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	52	
68	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	47	
69	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	58	
70	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	46	
71	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	53	
72	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	52	
73	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	51	
74	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	56	
75	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	50	
76	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	37	
77	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	38	
78	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	54	
79	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	54	
80	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47	
81	1	4	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	37	
82	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	41	
83	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	49	
84	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	54	
85	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	49	
86	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	45	
87	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	48	
88	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	51	
89	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	4	46	
90	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	50	
91	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	52	
<b>Total</b>	<b>303</b>	<b>315</b>	<b>245</b>	<b>239</b>	<b>287</b>	<b>254</b>	<b>265</b>	<b>301</b>	<b>260</b>	<b>286</b>	<b>290</b>	<b>282</b>	<b>250</b>	<b>273</b>	<b>288</b>	<b>282</b>	<b>4420</b>

**Lampiran 5.**  
**Daftar Nilai Raport Siswa**

**NILAI RAPORT SISWA**  
**KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 WONOSARI**  
**MATA PELAJARAN EKONOMI (AKUNTANSI)**

<b>KELAS</b>	<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
XII-IPS-1	1	ALBERTUS EVANI AWANG SUBEKTI	86
XII-IPS-1	2	ANGGITA AYU RAHMAWATI	87
XII-IPS-1	3	ANIS SAFITRI	86
XII-IPS-1	4	ANISA HANAN QONITA	80
XII-IPS-1	5	ANJAR LAKSITA MUKTI	86
XII-IPS-1	6	AULIA ARRUMSARI	77
XII-IPS-1	7	BEKTI NUR AMIN	69
XII-IPS-1	8	COSMAS CANARIOS ALBERT ADOUW	78
XII-IPS-1	9	ERRIN DHIYA GESITTA	84
XII-IPS-1	10	FAJAR PAMUNGKAS	91
XII-IPS-1	11	FIAN NURSHOLIHIN	68
XII-IPS-1	12	HANA AFIFAH NURAINI	84
XII-IPS-1	13	HANIFAH SALSABILA	79
XII-IPS-1	14	HELMI FAIRUZ IKBAR	79
XII-IPS-1	15	IKHSANSHA JAZMINE ALDIDA	91
XII-IPS-1	16	ISNAINI NURJANATI RAMADANI	82
XII-IPS-1	17	IVAH WAFIATUN	82
XII-IPS-1	18	KHAFIDZAH NUR ISNAINI	81
XII-IPS-1	19	LUTHFIA DHAROJATI S	92
XII-IPS-1	20	MUHAMMAD RAFI HASTU HIMAYUAN	67
XII-IPS-1	21	NADYA NARUWINDA	80
XII-IPS-1	22	PAULINA INGGITA PRABAWATI	89
XII-IPS-1	23	QUROTUNNISA NUR AINI	89
XII-IPS-1	24	RAUDYA TUZZAHRA FAUZIA MASHURI	85
XII-IPS-1	25	SELANDO NAENDRA RADICKA	90
XII-IPS-1	26	SELESTINUS ARISKA JATI	91
XII-IPS-1	27	SITI DWI CAHYANI	75
XII-IPS-1	28	TIARANI FADIAN	88
XII-IPS-1	29	TINA NUR RAHMADANTI	80
XII-IPS-1	30	YUNAMIN PUTRA AJI	73
XII-IPS-2	1	ALIFAH INDAH PRATIWI	62
XII-IPS-2	2	ARBIAN KUNCORO JATI	74
XII-IPS-2	3	DANDI DWI PRASETYO	84
XII-IPS-2	4	DEWI NOVITASARI	86
XII-IPS-2	5	DIAS DIANING FERNADA	80
XII-IPS-2	6	FAHMI NUR AZIZAH	83
XII-IPS-2	7	GUPITA DEVI KUSUMAWATI	82

XII-IPS-2	8	GUSNIDA RAHMA ANNISA	77
XII-IPS-2	9	HANA KUMALAWATI	89
XII-IPS-2	10	HARIS CAHYA MAHARDIKA	86
XII-IPS-2	11	HILYA TAQIYYA	67
XII-IPS-2	12	IIN FITRIA ADECANDRA	77
XII-IPS-2	13	IKHWAN FATHONI	87
XII-IPS-2	14	KHOIRUNNISA RIZKI RAHMADANI	62
XII-IPS-2	15	KRESNA BAYU WIDYACASTRENA	90
XII-IPS-2	16	LUTVIANI	70
XII-IPS-2	17	MASTIN ANNISA NUR FAUZIAH	78
XII-IPS-2	18	MEGA TRI MUSTIKAHADI	81
XII-IPS-2	19	MELANI TRI ASARI	82
XII-IPS-2	20	MOH. HELMI SETYAWAN	70
XII-IPS-2	21	MONICA AYU RAHMA FATIKASARI	68
XII-IPS-2	22	NURKHOLISH KHOIRONI MAJID	60
XII-IPS-2	23	PUTRI FEBRIAN ERLASARI	75
XII-IPS-2	24	RACHEL KORINTA PUTRI	78
XII-IPS-2	25	RIKA DWI APRIANTI	80
XII-IPS-2	26	RYAN ZULKHI YUDONO	56
XII-IPS-2	27	SISKA MADYA KURNIA	69
XII-IPS-2	28	VIOLA FRETTE PRISCILLA	75
XII-IPS-2	29	WEDHAR PRANATA JATI	61
XII-IPS-2	30	YASINDRA ADNAN JIBALI	71
XII-IPS-2	31	YUSUF SETYAN PAMBUDI	81
XII-IPS-3	1	ANGGIETA PUSPA KUSUMA WIJAYA	79
XII-IPS-3	2	ARIN KHUSNUL KHABIBAH	73
XII-IPS-3	3	BONAFIDE NIKDANHAN	80
XII-IPS-3	4	DANAR SETYO WIBOWO	70
XII-IPS-3	5	DEA PUTRI KRISANTI	89
XII-IPS-3	6	DESITA MAHARANI	65
XII-IPS-3	7	DHANARJATI ADHITYA WARDHANA	70
XII-IPS-3	8	EVA HANIN TAMARA	80
XII-IPS-3	9	FERNANDO MUKHAROM	70
XII-IPS-3	10	FITRIANA DEWI	71
XII-IPS-3	11	HAIKAL ACHMAD KHOIRUDIN	79
XII-IPS-3	12	HALIMAH TRI ELY KASANAH	71
XII-IPS-3	13	HILAL NOOR UBAIDILLAH	93
XII-IPS-3	14	IIN MUNFAIDZAH KUSWARDANI	65
XII-IPS-3	15	IZAZI NABILAH KARAMINA	74
XII-IPS-3	16	KHUMAIROH FA'IZATUR ROMADHONA	51
XII-IPS-3	17	MAHIRA CLARITA GARINIHASNA	82
XII-IPS-3	18	MEIKA NURSHINTA RAHMAWATI	77
XII-IPS-3	19	MUHAMMAD HABIB AL RASYID	75

XII-IPS-3	20	MUHAMMAD ROFIQ NOOR RAHARJA	74
XII-IPS-3	21	NATALIA SIYAMTI	55
XII-IPS-3	22	NINDIYA NURI HIDAYAH	63
XII-IPS-3	23	NOVI ANTIKA	80
XII-IPS-3	24	PIPIT ALISA	79
XII-IPS-3	25	RAHAYU KARTIKA PUTRI	80
XII-IPS-3	26	RAMADHAN AMIR FACHRUDIN	76
XII-IPS-3	27	RANI TIMUR MUMPUNI	76
XII-IPS-3	28	RIKA RIANTISYA	89
XII-IPS-3	29	SYAHRUL AJI TRI PRASETYO	76
XII-IPS-3	30	VIRLIANA ANNIDA LUTHFIANI	81



**Lampiran 6.**  
**Analisis Statistik**

## STATISTIK

### Statistics

	Motivasi Belajar	Fasilitas Belajar	Teman Sebaya	Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)
N Valid	91	91	91	91
Missing	0	0	0	0
Mean	47,22	34,87	48,57	77,51
Std. Error of Mean	,582	,358	,581	,949
Median	47,00	35,00	48,00	79,00
Mode	47 <sup>a</sup>	37	47	80
Std. Deviation	5,551	3,413	5,538	9,050
Variance	30,818	11,649	30,670	81,897
Range	26	16	26	42
Minimum	33	26	36	51
Maximum	59	42	62	93
Sum	4297	3173	4420	7053

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## DISTRIBUSI FREKUENSI

### Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 51-57	3	3,3	3,3	3,3
58-64	5	5,5	5,5	8,8
65-71	16	17,6	17,6	26,4
72-78	19	20,9	20,9	47,3
79-85	28	30,8	30,8	78,0
86-92	19	20,9	20,9	98,9
93-99	1	1,1	1,1	100,0
Total	91	100,0	100,0	

### Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33-36	5	5,5	5,5	5,5
	37-40	6	6,6	6,6	12,1
	41-44	16	17,6	17,6	29,7
	45-48	24	26,4	26,4	56,0
	49-52	26	28,6	28,6	84,6
	53-56	10	11,0	11,0	95,6
	57-60	4	4,4	4,4	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

### Fasilitas Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-26	1	1,1	1,1	1,1
	27-29	5	5,5	5,5	6,6
	30-32	15	16,5	16,5	23,1
	33-35	27	29,7	29,7	52,7
	36-38	33	36,3	36,3	89,0
	39-41	8	8,8	8,8	97,8
	42-44	2	2,2	2,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

### Teman Sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36-39	6	6,6	6,6	6,6
	40-43	9	9,9	9,9	16,5
	44-47	25	27,5	27,5	44,0
	48-51	23	25,3	25,3	69,2
	52-55	20	22,0	22,0	91,2
	56-59	6	6,6	6,6	97,8
	60-63	2	2,2	2,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

## KECENDERUNGAN VARIABEL

### Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid $\geq 77$	55	60,4	60,4	60,4
$< 77$	36	39,6	39,6	100,0
Total	91	100,0	100,0	

### Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid $X > 48$	40	44,0	44,0	44,0
$40 \leq X \leq 48$	43	47,3	47,3	91,2
$32 \leq X < 40$	8	8,8	8,8	100,0
Total	91	100,0	100,0	

### Fasilitas Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid $X > 39$	8	8,8	8,8	8,8
$32,5 \leq X \leq 39$	62	68,1	68,1	76,9
$26 \leq X < 32,5$	21	23,1	23,1	100,0
Total	91	100,0	100,0	

### Temannya Sebayu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid $X > 48$	44	48,4	48,4	48,4
$40 \leq X \leq 48$	41	45,1	45,1	93,4
$32 \leq X < 40$	6	6,6	6,6	100,0
Total	91	100,0	100,0	

**Lampiran 7.**  
**Uji Prasyarat Analisis**

## UJI LINEARITAS

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2350,386	23	102,191	1,364	,164
		Linearity	1434,807	1	1434,807	19,148	,000
		Deviation from Linearity	915,579	22	41,617	,555	,938
	Within Groups		5020,362	67	74,931		
Total			7370,747	90			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	1326,167	15	88,411	1,097	,374
		Linearity	791,709	1	791,709	9,823	,002
		Deviation from Linearity	534,459	14	38,176	,474	,940
	Within Groups		6044,580	75	80,594		
Total			7370,747	90			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) * Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	2348,238	24	97,843	1,286	,210
		Linearity	894,938	1	894,938	11,760	,001
		Deviation from Linearity	1453,299	23	63,187	,830	,683
	Within Groups		5022,510	66	76,099		
Total			7370,747	90			

## UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21,578	10,555		2,044	,044		
Motivasi Belajar	,513	,167	,315	3,077	,003	,810	1,235
Fasilitas Belajar	,486	,260	,183	1,871	,065	,882	1,134
Teman Sebaya	,304	,164	,186	1,856	,067	,843	1,187

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

**Lampiran 8.**  
**Uji Hipotesis**



## UJI HIPOTESIS 1

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)  
 b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441 <sup>a</sup>	,195	,186	8,167

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1434,807	1	1434,807	21,513	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5935,940	89	66,696		
	Total	7370,747	90			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)  
 b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,543	7,372		5,906	,000
	Motivasi Belajar	,719	,155	,441	4,638	,000

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

## UJI HIPOTESIS 2

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas Belajar <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,328 <sup>a</sup>	,107	,097	8,598

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	791,709	1	791,709	10,710	,002 <sup>b</sup>
Residual	6579,039	89	73,922		
Total	7370,747	90			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47,205	9,302		5,075	,000
Fasilitas Belajar	,869	,266	,328	3,273	,002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

### UJI HIPOTESIS 3

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teman Sebaya <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,348 <sup>a</sup>	,121	,112	8,530

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	894,938	1	894,938	12,300	,001 <sup>b</sup>
Residual	6475,809	89	72,762		
Total	7370,747	90			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49,849	7,937		6,281	,000
Teman Sebaya	,569	,162	,348	3,507	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

## UJI HIPOTESIS 4

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)  
 b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,514 <sup>a</sup>	,264	,238	7,898

- a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1943,686	3	647,895	10,386	,000 <sup>b</sup>
Residual	5427,061	87	62,380		
Total	7370,747	90			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)  
 b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,578	10,555		2,044	,044
Motivasi Belajar	,513	,167	,315	3,077	,003
Fasilitas Belajar	,486	,260	,183	1,871	,065
Teman Sebaya	,304	,164	,186	1,856	,067

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

**SUMBANGAN RELATIF & SUMBANGAN EFEKTIF**

$X_1$	$X_2$	$X_3$	Y	$X_1Y$	$X_2Y$	$X_3Y$
51	42	46	86	4386	3612	3956
51	33	62	87	4437	2871	5394
40	32	52	86	3440	2752	4472
51	36	45	80	4080	2880	3600
52	36	51	86	4472	3096	4386
55	37	57	77	4235	2849	4389
51	31	44	69	3519	2139	3036
53	36	48	78	4134	2808	3744
43	34	49	84	3612	2856	4116
47	38	51	91	4277	3458	4641
43	37	48	68	2924	2516	3264
55	37	54	84	4620	3108	4536
46	38	45	79	3634	3002	3555
49	39	54	79	3871	3081	4266
48	36	56	91	4368	3276	5096
52	31	48	82	4264	2542	3936
54	32	47	82	4428	2624	3854
51	29	41	81	4131	2349	3321
51	37	50	92	4692	3404	4600
36	37	43	67	2412	2479	2881
55	35	46	80	4400	2800	3680
49	36	46	89	4361	3204	4094
51	37	54	89	4539	3293	4806
59	40	55	85	5015	3400	4675
45	40	47	90	4050	3600	4230
46	34	41	91	4186	3094	3731
55	35	53	75	4125	2625	3975
58	38	60	88	5104	3344	5280
57	38	49	80	4560	3040	3920
43	33	48	73	3139	2409	3504
46	31	47	62	2852	1922	2914
49	34	47	74	3626	2516	3478
47	35	44	84	3948	2940	3696
47	30	45	86	4042	2580	3870
43	33	50	80	3440	2640	4000
59	38	53	83	4897	3154	4399
47	42	58	82	3854	3444	4756
50	30	47	77	3850	2310	3619
53	39	49	89	4717	3471	4361
46	33	50	86	3956	2838	4300

47	35	47	67	3149	2345	3149
47	35	47	77	3619	2695	3619
52	37	52	87	4524	3219	4524
42	26	37	62	2604	1612	2294
50	41	52	90	4500	3690	4680
43	34	37	70	3010	2380	2590
48	36	48	78	3744	2808	3744
51	36	58	81	4131	2916	4698
44	37	48	82	3608	3034	3936
35	30	38	70	2450	2100	2660
38	28	38	68	2584	1904	2584
50	40	45	60	3000	2400	2700
50	37	41	75	3750	2775	3075
43	38	47	78	3354	2964	3666
50	32	59	80	4000	2560	4720
36	36	36	56	2016	2016	2016
36	29	54	69	2484	2001	3726
45	30	53	75	3375	2250	3975
46	32	51	61	2806	1952	3111
41	37	42	71	2911	2627	2982
46	34	49	81	3726	2754	3969
51	35	48	79	4029	2765	3792
49	28	52	73	3577	2044	3796
40	37	56	80	3200	2960	4480
38	30	55	70	2660	2100	3850
47	35	55	89	4183	3115	4895
33	33	45	65	2145	2145	2925
50	36	46	70	3500	2520	3220
53	34	41	80	4240	2720	3280
45	35	45	70	3150	2450	3150
43	31	43	71	3053	2201	3053
51	36	53	79	4029	2844	4187
47	35	47	71	3337	2485	3337
49	35	53	93	4557	3255	4929
45	34	50	65	2925	2210	3250
45	33	54	74	3330	2442	3996
51	31	51	51	2601	1581	2601
47	33	50	82	3854	2706	4100
42	37	37	77	3234	2849	2849
40	35	41	75	3000	2625	3075
44	38	54	74	3256	2812	3996
44	33	45	55	2420	1815	2475
39	37	53	63	2457	2331	3339

41	30	40	80	3280	2400	3200
55	37	47	79	4345	2923	3713
47	40	51	80	3760	3200	4080
42	28	47	76	3192	2128	3572
47	36	54	76	3572	2736	4104
55	33	50	89	4895	2937	4450
44	38	47	76	3344	2888	3572
49	41	51	81	3969	3321	4131
4297	3173	4420	7053	335036	246836	344146

$$a_1 = 0,513 \quad R^2 = 0,264$$

$$a_2 = 0,486$$

$$a_3 = 0,304$$

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Relatif (SR}_1) &= \frac{(0,513 \times 335036)}{(0,513 \times 335036) + (0,486 \times 246836) + (0,304 \times 344146)} \\ &= 43,35\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Relatif (SR}_2) &= \frac{(0,486 \times 246836)}{(0,513 \times 335036) + (0,486 \times 246836) + (0,304 \times 344146)} \\ &= 30,26\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Relatif (SR}_3) &= \frac{(0,304 \times 344146)}{(0,513 \times 335036) + (0,486 \times 246836) + (0,304 \times 344146)} \\ &= 26,39\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Efektif (SE}_1) &= \text{SR \%} \times R^2 \\ &= 43,35\% \times 0,264 \\ &= 11,44\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Efektif (SE}_2) &= \text{SR \%} \times R^2 \\ &= 30,26\% \times 0,264 \\ &= 7,99\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Efektif (SE}_3) &= \text{SR \%} \times R^2 \\ &= 26,39\% \times 0,264 \\ &= 6,97\% \end{aligned}$$



**Lampiran 9.**  
**Surat Penelitian**



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
KANTOR PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU  
Alamat : Jalan Brigjen Katamsno No. 1 Tip (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN  
Nomor : 0992/PEN/XII/2016

Membaca : Surat dari UNY, Nomor : 2217/UN34.18/LT/2016 tanggal 09 Desember 2016, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :  
Nama : **Pypiet Noor Hasanah NIM : 13803241013**  
Fakultas/Instansi : Ekonomi/UNY  
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ngemplek RT 05 RW 09, Piyaman, Wonosari, Gunungkidul  
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul : "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI (AKUTANSI) SISWA KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2016/2017"

Lokasi Penelitian : SMA N 1 Wonosari Kab. Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Sukanti, M.Pd  
Waktunya : Mulai tanggal : 09 Desember 2016 s/d 09 Maret 2017  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cc. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk ( CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : [litbangbappeda.gk@gmail.com](mailto:litbangbappeda.gk@gmail.com) dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : [kpadgunungkidul@ymail.com](mailto:kpadgunungkidul@ymail.com).
  3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
  4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
  5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 09 Desember 2016

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH  
060603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMA Negeri 1 Wonosari Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMA NEGERI 1 WONOSARI**

Jalan Brigjen Katamso 04 Telepon. 0274-391079 Wonosari 55813  
laman: <http://www.sma1wonosari.sch.id> e-mail: [info@sma1wonosari.sch.id](mailto:info@sma1wonosari.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

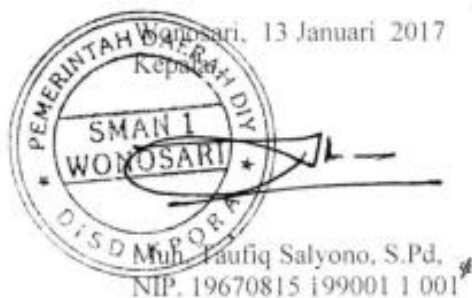
Nomor : 070 / 015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Pypiet Noor Hasanah  
NIM : 13803241013  
Fak/Instansi : Ekonomi /UNY

telah melakukan penelitian dengan judul " PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI ( AKUNTANSI ) SISWA KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2016/2017 " pada tanggal 11 s.d 13 Januari 2017 di SMA Negeri 1 Wonosari.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 13 Januari 2017  
  
Muhammad Fauziq Salyono, S.Pd,  
NIP. 19670815 199001 1 001

Ket . penelitian